

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

***FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direktur		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 88	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER
2021 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat tempat tinggal/Residential address
Telepon/Telephone
Jabatan/Title

: Hady Kuswanto
: Jalan Tebet Barat IX No. 35 BB, Tebet Barat,
: Tebet, Jakarta Selatan
: Crown Selatan 3 No.7.Jl. Pondok Hijau Golf Raya,
: Cihuni, kec. Pagedanga, Kabupaten Tangerang,
: Banten
: 021 - 8308484
: Direktur Utama/President Director

Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat tempat tinggal/Residential address
Telepon/Telephone
Jabatan/Title

: Riky Boy H. Permata
: Jalan Tebet Barat IX No. 35 BB, Tebet Barat,
: Tebet, Jakarta Selatan
: Gelong Baru Selatan III No. 24, Tomang,
: Grogol Petamburan, Jakarta Barat
: 021 - 8308484
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk;
2. Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Karya Pratama Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements;
2. PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Trimegah Karya Pratama Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama Direksi/For the Board of Directors



Hady Kuswanto
Direktur Utama/President Director

Riky Boy H. Permata
Direktur/Director

Jakarta, 22 Juli 2022/July 22, 2022

www.ultravoucher.co.id

Jl. Tebet Barat IX No.35 BB,
Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan

021.2200.8385

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,29	9.622.120.733	17.019.925.656	Cash and banks
Piutang usaha	2,5,29			Trade receivables
Pihak ketiga		19.121.341.040	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	2,6a	659.908.000	1.908.000	Related parties
Persediaan	2,7,25	24.005.850.897	20.967.106.082	Inventories
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,8	7.857.288.052	335.957.635	Other receivables - third parties
Uang muka	2,9	16.445.386.261	13.943.699.925	Advances
Beban dibayar di muka	2	697.301.107	329.847.103	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,18a	65.263.618	29.027.569	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>78.474.459.708</u>	<u>65.211.406.174</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,10, 18,19,27	16.954.660.391	15.222.040.418	Property and equipment - net
Properti investasi - neto	2,11,18, 19,27	1.207.277.209	1.244.424.200	Investment property - net
Aset takberwujud - neto	2,12,27	15.252.614.864	14.229.144.479	Intangible assets - net
Beban ditangguhkan	2	-	-	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,18e	257.914.822	266.202.560	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>33.672.467.286</u>	<u>30.429.406.657</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>112.146.926.994</u>	<u>96.173.217.831</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June/ June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,17,29	-	57.171.152	Short-term bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	2,13,29	126.867.304	109.308.250	Trade payables Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,29	1.061.774.022	1.015.136.841	Other payables - third parties
Beban akrual	2,15,29	3.354.267	299.279.268	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	16	23.840.442.943	9.514.863.001	Advances from customers
Utang pajak	2,18b	642.713.696	1.684.250.820	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	19	300.000.000	600.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	2,20	111.590.553	-	Financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>26.086.742.785</u>	<u>13.280.009.332</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	29	3.600.000.000	3.600.000.000	Bank loan
Utang Pembiayaan	2,20	258.696.903	-	Financing payable
Utang pihak berelasi	2,6c,29	-	-	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2,21,29	1.085.072.607	1.085.072.602	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.943.769.510</u>	<u>4.685.072.602</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>31.030.512.295</u>	<u>17.965.081.934</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June/ June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham dasar pada 30 Juni 2022 dan Rp500.000 per saham pada 31 Desember 2021				Share capital - par value of Rp20 per share as of June 30, 2022 and Rp500,000 per share as of December 31, 2021
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2020				Authorized capital – 2,000,000,000 shares as of June 30, 2022 December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000.000 saham pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2020	22	40.000.000.000	40.000.000.000	Issued and fully paid capital - 2,000,000,000 shares as of June 30, 2022 and December 31, 2020
Tambahan modal disetor	23	32.589.592.759	32.757.395.455	Additional paid-in capital
Saldo laba		8.526.821.944	5.450.740.442	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		81.116.414.699	78.208.135.897	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		112.146.926.994	96.173.217.831	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni
 2022 dan 2021 (Tidak DiAudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For Thee Six-Month Periods Ended June 30, 2022 and
 2021 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2022	31 June/ June 31 2021	
PENJUALAN NETO	2,6d,24	657.763.931.858	383.145.993.455	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,6e,7,25	636.015.882.493	370.059.166.505	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		21.748.049.365	13.086.826.950	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26	7.529.631.879	3.167.061.486	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	9,10,11 20,27	10.952.889.287	8.271.433.398	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		18.482.521.166	11.438.494.884	Total Operating Expenses
LABA OPERASI		3.265.528.199	1.648.332.066	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		29.424.835	3.378.991	Finance income
Beban keuangan		(683.298.963)	(573.154.191)	Finance expenses
Lain-lain - neto		1.403.497.767	338.654.930	Others - net
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto		749.623.639	(231.120.270)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.015.151.838	1.417.211.796	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,18c	(939.070.336)	(364.370.965)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		3.076.081.502	1.052.840.831	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni
 2022 dan 2021 (Tidak DiAudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Six-Month Periods Ended June 30, 2022 and
 2021 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June/ June 30 2022	31 June/ June 31 2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	-	-	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Efek pajak penghasilan terkait	2,18e	-	-	<i>Related tax effect</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		3.076.081.502	1.052.840.831	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2,30			BASIC EARNINGS PER SHARE
Dasar		1,99	17,547	<i>Basic</i>
Dilusian		1,91	17,547	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES in EQUITY
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Total Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2021		30.000.000.000	-	295.040.347	30.295.040.347	Balance as of January 1, 2021
Laba neto tahun berjalan		-	-	1.052.840.831	1.052.840.831	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,21	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2,18e	-	-	-	-	Related tax effect
Saldo 30 Juni 2021		30.000.000.000	-	1.347.881.178	31.347.881.178	Balance as of June 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022		40.000.000.000	32.757.395.455	5.450.740.442	78.208.135.897	Balance as of January 1, 2022
Tambahan modal disetor		-		-	-	Additional share capital
Laba neto tahun berjalan		-	-	3.076.081.502	3.076.081.502	Net income for the year
Biaya Emisi Efek		-	(198.000.000)	-	(198.000.000)	Stock issuance cost
Pelaksanaan waran		-	30.197.300	-	30.197.300	Exercise of warants
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,21	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2,18e	-	-	-	-	Related tax effect
Saldo 30 Juni 2022		40.000.000.000	32.589.592.755	8.526.821.944	81.116.414.699	Balance as of June 30, 2022

////

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June/ June 30 2022	30 June/ June 30 2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		664.213.706.645	376.549.913.611	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga		29.424.835	3.378.991	Interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok	7	(641.605.345.270)	(372.900.491.338)	Suppliers
Karyawan		(5.683.357.960)	(5.847.162.100)	Employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(2.008.555.772)	(507.411.007)	Payment for income taxes
Pembayaran bunga		(242.851.478)	(199.105.080)	Payment for interest
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya		(12.106.809.085)	(2.043.630.036)	Payment for other operational activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		2.596.211.915	(4.944.506.959)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	12	(1.123.893.260)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	10	(1.222.411.038)	(109.574.099)	Acquisition of property and equipment
Pinjaman yang di berikan kepada pihak lain	8	(7.520.000.000)	-	
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(9.866.304.298)	(109.574.099)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi		-	308.528.934	Receipt of due to related parties
Pembayaran biaya emisi saham		(198.000.000)	-	Payment of stock issuance cost
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	-	Receipt of short-term bank loan
Penerimaan piutang pihak berelasi		-	203.602.920	Receipt due from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		-	(328.528.934)	Payment of due to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(300.000.000)	(300.000.000)	Payment long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	-	Payment of short-term bank loan
Pembayaran piutang pihak berelasi		-	(32.160.420)	Payment due from related parties
Penerimaan Utang Pembiayaan		420.703.629	-	Proceeds from consumer financing
Pembayaran utang pembiayaan	20	(50.416.172)	(44.515.950)	Payment of financing payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(127.712.543)	(193.073.450)	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(7.397.804.926)	(5.247.154.508)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		17.019.925.659	7.756.292.694	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		9.622.120.733	2.509.138.186	CASH AND BANKS AT END OF YEAR
Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 29				Supplementary information for cash flows is presented in Note 29

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Trimegah Karya Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 7 Juli 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., No. 20 tanggal 18 Oktober 2021, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Oktober 2021 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 034656 tanggal 9 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, dan aktivitas keuangan dan asuransi.

Saat ini Perusahaan bergerak di bidang penjualan *voucher* belanja. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2018.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Tebet Barat IX nomor 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Trimegah Sumber Mas, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama perusahaan adalah PT Utama Mulia Rajawali, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-111/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 500.000.000 lembar saham yang berasal dari saham baru dari portopel dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per saham, disertai penerbitan Waran sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang saham baru. Setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 2 dari tanggal pencatatan tersebut. Pada tanggal 27 Juli 2021, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Trimegah Karya Pratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 21 dated July 7, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 20 dated October 18, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., concerning the increase of the Company's issued and fully paid capital. These amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 dated October 21, 2021 and was published in State Gazette No. 90 of Republic of Indonesia, Supplement No 034656 dated November 9, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scopes of activities are to engage in wholesale trades not including cars and motorcycles, information and communication and financial, and insurance activities.

Currently, the Company is engaged in selling shopping vouchers. The Company started its commercial operations in 2018.

The Company's office is located at Jalan Tebet Barat IX nomor 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

The Company's immediate parent company is PT Trimegah Sumber Mas, which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate Parent Company is PT Utama Mulia Rajawali, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering

On July 15, 2021, the Company obtained effective statement letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-111/D.04/2021 to undertake an Initial Public Offering of 500,000,000 shares coming from new shares of unsubscribed shares with par value of Rp20 per share, with the issuance of warrants as many as 250,000,000 Series I Warrants that are given free of charge as incentives to new shareholders. Each holder of 2 new shares of the Company is entitled to obtain 1 Series I Warrant in which each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued in portepel during the period of its implementation, namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the 2nd anniversary of the listing date. On July 27, 2021, the Company has listed all its shares in Indonesia Stock Exchange.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Dewan Komisaris			Board of commissioners
Komisaris Utama	Edwin Ardiwinata	Edwin Ardiwinata	<i>President Commissioners Independet Commissioners</i>
Komisaris Independen	Hendro Tjahjono	Hendro Tjahjono	
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktir Utama	Hady Kuswanto	Hady Kuswanto	<i>President Director</i>
Direktur	Riky Boy H. Permata	Riky Boy H. Permata	<i>Director</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Hendro Tjahjono	Hendro Tjahjono	<i>Chairman</i>
Anggota	Didit Lasmono	Didit Lasmono	<i>Member</i>
Anggota	Stevien Washington	Stevien Washington	<i>Member</i>
Sekretaris Perusahaan	Ayu Kusuma Trisyani	Ayu Kusuma Trisyani	<i>Corporate Secretary</i>
Audit Internal	Julina Barus	Julina Barus	<i>Internal audit</i>

Personel Managemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai managemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 41 dan 42 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners, Director and Employees

The Company composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows: :

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company .

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has 41 and 42 permanent employees, respectively (unaudited).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS) serta peraturan regulator pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dan disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants ("DSAS"), and regulations of capital market regulators.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows has been prepared and presented using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/ Penyesuaian Dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan Perusahaan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/ Improvements And Interpretations To Standards Issued But Not Yet Adopted

At the date of authorization of these Company financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

e. Transaction with Related Parties (continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies (continued):

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari karyawan Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

f. Persediaan

f. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Company's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

g. Advances and Prepaid Expenses

Uang muka merupakan atas pembayaran di muka untuk pembelian persediaan, aset tetap, dan pembayaran operasional Perusahaan.

Advances are cash paid for the purchase of inventories, property and equipment, and operational payments of the Company.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipment
Kendaraan	8	Vehicle
Inventaris kantor	4	Office equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's estimated useful lives as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dirivui dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.		An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property And Equipment (continued)

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Assets under construction are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

j. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi ketika aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis lisensi selama 4 tahun.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the intangible asset and are recognized in profit or loss when the intangible asset is derecognized.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the licenses throughout 4 years.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

l. Imbalan Kerja

l. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

I. Employee Benefits (continued)

Manfaat imbalan pasti

Defined benefits plan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Company's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian actuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas atau aset manfaat pasti neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan akan di reklasifikasi pada laba rugi.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits liability or asset recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja. Imbalan kerja dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Employee benefits are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurements

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk penjualan melalui aplikasi Ultra Voucher, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan. Pada saat pelanggan pertama kali membeli barang secara *online*, harga transaksi yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Sewa

Sebagai lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

For sales through Ultra Voucher application, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location. When the customer initially purchases the goods online, the transaction price received by the Company is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Company are recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

n. Lease

As lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

o. Income Taxes

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Company classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets consist of cash and bank, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and due from related parties classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loan and financing payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI)* testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

This category is the most relevant to the Company. Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

a. Financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain. Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

borrowings.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models. When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Pengukuran Nilai Wajar

q. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) in the principal market for the asset or liability, or*
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

s. Beban Ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Events after the Reporting Period

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

s. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Company's plans to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering is conducted

t. Basic earnings per Share

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 and April 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (lanjutan)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan Amendemen PSAK 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK 73. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari Covid-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perubahan pembayaran sewa menyebabkan perubahan imbalan atas sewa yang secara substansial sama, atau kurang dari, imbalan atas sewa sebelum perubahan;
- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year (continued)

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued Amendment to PSAK 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

- The change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;
- Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and
- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (lanjutan)

u. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year (continued)

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions (continued)

Pada Maret 2021, karena berlangsungnya pandemi Covid-19, DSAK IAI menerbitkan amendemen PSAK 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021 (Amendemen PSAK 73 Maret 2021). Amendemen PSAK 73 yang diterbitkan pada Maret 2021 memperluas cara praktis penerapan konsesi sewa sehingga berlaku untuk konsesi sewa dalam bentuk pengurangan pembayaran sewa yang semula jatuh tempo pada atau sebelumnya 30 Juni 2022. Amendemen ini tidak memperkenalkan cara praktis baru atau pilihan baru untuk menerapkan (atau tidak menerapkan) cara praktis. Amendemen Maret 2021 efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021, dengan penerapan awal diperbolehkan.

In March 2021, due to the ongoing nature of the Covid-19 pandemic, DSAK IAI issued amendment to PSAK 73 Leases: Covid-19 Related Rent Concessions beyond June 30, 2021 (March 2021 Amendment to PSAK 73). The March 2021 Amendment to PSAK 73 extends the practical expedient to apply to rent concessions for which any reduction in lease payments affected payments originally due on or before June 30, 2022. It introduced neither a new practical expedient nor a new option to apply (or not apply) the practical expedient. The March 2021 amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after April 1, 2021, with earlier application permitted.

Pada tahun berjalan, Direktur telah memilih untuk menerapkan amendemen PSAK 73 yang diterbitkan pada Maret 2021 sebelum tanggal penerapan wajib. Perusahaan telah menerapkan cara praktis pada paragraph 46A yang diubah dalam PSAK 73 secara konsisten untuk seluruh kontrak yang memenuhi syarat dengan karakteristik dan keadaan yang serupa, terlepas dari apakah kontrak memenuhi syarat untuk cara praktis sebagai akibat dari penerapan Amendemen PSAK 73 yang diterbitkan pada Maret 2021 atau di bulan Mei 2020.

In the current year, the Directors have elected to apply the March 2021 amendment to PSAK 73 before its mandatory application date. The Company had applied the practical expedient in the amended paragraph 46A of PSAK 73 consistently to all eligible contracts with similar characteristics and in similar circumstances, irrespective of whether the contract became eligible for the practical expedient as a result of the Company applying May 2020 Amendment or the March 2021 Amendment to PSAK 73.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Perusahaan dicatat dengan basis bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27, kerugian kredit ekspektasi diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 27, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described herein. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p dan 29.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 28.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti investasi dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset tidak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Notes 2p and 29.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 28.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Investment Properties and Intangible Assets

The costs of property and equipment, investment properties and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment, investment properties and intangible assets to be within 4 to 20 years.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 9, 10 dan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 7.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Investment Properties and Intangible Assets (continued)

The useful life of each item of the Company's property and equipment, investment properties and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, investment properties and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization, respectively, and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment, investment properties and intangible assets are disclosed in Notes 9, 10 and 11.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f and 7.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18e.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (*IBR*) untuk mengukur kewajiban sewa. *IBR* adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan *IBR* menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Juni / June 31 2022	31 Desember / December 31 2021	
Kas - Rupiah	130.242	610.740	Cash - Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.420.299.015	14.214.736.971	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	516.904.735	2.482.707.765	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	401.250.670	931.711	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	245.162.871	40.071.960	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.356.127	268.331.201	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.834.439	2.224.439	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.105.649	8.970.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	598.754	1.011.011	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18e.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (*IBR*) to measure lease liabilities. The *IBR* is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. *IBR* therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the *IBR* using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH AND BANKS (continued)

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Bank (lanjutan)			Banks (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	478.231	218.231	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	111.627	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total bank	<u>9.622.120.733</u>	<u>17.019.314.916</u>	Total banks
Total	<u>9.622.120.733</u>	<u>17.019.925.656</u>	Total

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Seluruh saldo kas di bank milik Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 ditempatkan pada pihak ketiga.

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral. As of June 30, 2022 and December 31, 2021 all the Company's cash in bank are placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consist of:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Global Digital Niaga	3.772.198.000	589.398.300	PT Global Digital Niaga
PT Ayopop Teknologi Indonesia	3.081.610.000	-	PT Ayopop Teknologi Indonesia
PT Kairos Digital Indonesia	2.820.000.000	-	
PT Tokopedia	2.034.152.850	5.498.629.350	PT Tokopedia
PT Giant Communication	2.162.000.000	2.250.000.000	PT Giant Communication
PT Pelanggan Setia Indonesia	2.680.014.000	2.500.045.000	PT Pelanggan Setia Indonesia
PT Jingdong Indonesia Pertama	634.482.450	195.681.700	PT Jingdong Indonesia Pertama
UV Mobile	441.899.567	52.411.100	UV Mobile
PT Bukalapak.com Tbk	419.854.566	62.479.440	PT Bukalapak.com Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	201.000.000	90.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Shopee International Indonesia	266.159.772	434.357.283	PT Shopee International Indonesia
PT Lazada Indonesia	169.734.295	-	PT Lazada Indonesia
PT Grab Teknologi Pariwisata Indonesia	83.914.000	-	PT Grab Teknologi Pariwisata Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.667.000	258.950.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Mitra Integrasi Informatika	5.500.000	55.000.000	PT Mitra Integrasi Informatika
PT Frisian Flag Indonesia	3.298.750	249.750.000	PT Frisian Flag Indonesia
PT Ecart Webportal Indonesia	-	89.326.476	PT Ecart Webportal Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	<u>319.855.790</u>	<u>257.905.555</u>	Others (below Rp50,000,000)
Total pihak ketiga	19.121.341.040	12.583.934.204	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 6a)	<u>659.908.000</u>	<u>1.908.000</u>	Related party (Note 6a)
Total	<u>19.781.249.040</u>	<u>12.585.842.204</u>	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha kepada UV Mobile merupakan piutang kepada *end user* yang pembayarannya menggunakan *payment channel Virtual Account* dari Bank rekanan dan Go-Pay dimana *settlement* atas pembayaran tersebut terjadi di 1-3 hari berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan untuk membuat cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") karena piutang usaha yang dimiliki Perusahaan umumnya tidak ada yang melebihi 90 hari.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Trimegah Sumber Mas	Entitas induk/ Parent company	Piutang usaha - pihak berelasi, penjualan kepada pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/Trade receivables - related party, sales to related parties and purchases from related parties
PT Indo Global Centralindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan kepada pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/Trade receivables - related party, due to related parties, sales to related parties and purchases from related parties
PT Utama Mulia Rajawali	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang pihak berelasi/Due to related parties
PT Integra Loyalti Nusantara	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Hady Kuswanto	Pemegang saham dan Komisaris /Shareholder and Commissioner	Penjualan kepada pihak berelasi dan gaji dan tunjangan/Sales to related parties, and Salaries and benefits
Riky Boy H. Permata	Pemegang saham dan Direktur /Shareholder and Director	Penjualan kepada pihak berelasi dan gaji dan tunjangan/Sales to related parties and Salaries and benefits

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)

Piutang usaha pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	659.908.000	0,59%	1.908.000	0,00002%	PT Trimegah Sumber Mas
Total	659.908.000	0,59%	1.908.000	0,00002%	Total

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables to UV Mobile are receivables to end users whose payments use Virtual Account payment channels from partner banks and Go-Pay where settlement of such payments occurs in the next 1-3 days.

Management believes that it is not necessary prepare allowance for expected credit loss ("ECL") because none of the Company's trade receivables are more than 90 days old.

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties which are conducted based on term and condition agreed by both parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 5)

Trade receivables related parties represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Penjualan kepada pihak berelasi

d. Sales to related parties

Dalam transaksi normal, Perusahaan melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

Sales to related parties represents sales to:

	30 Juni / June 30 2022		31 Desember/ December 31 2021		
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	700.000.000	0,11%	2.492.749.550	0,27%	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	-	-	407.398.800	0,04%	PT Indo Global Centralindo
Riky Boy H. Permata	-	-	36.190.000	0,00%	Riky Boy H. Permata
Hady Kuswanto	-	-	26.215.000	0,00%	Hady Kuswanto
Total	700.000.000	0,11%	2.962.553.350	0,32%	Total

*) Persentase terhadap total penjualan/Percentage to total sales

e. Pembelian dari pihak berelasi

e. Purchases from related parties

	30 Juni / June 30 2022		31 Desember/ December 31 2021		
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	4.650.000.0005	0,73%	104.613.694.045	11,42%	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	-	-	4.544.808.300	0,00%	PT Indo Global Centralindo
Total	4.650.000.0005	0,73%	109.158.502.345	11,91%	Total

*) Persentase terhadap total pembelian/Percentage to total Purchase

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Mutation of inventories are as follows:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Saldo awal	20.967.106.081	12.047.971.357	Beginning balance
Pembelian	639.054.692.309	923.351.242.942	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	(636.015.882.493)	(914.432.108.218)	Cost of goods sold (Note 24)
Total	24.005.850.897	20.967.106.081	Total

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari persediaan berupa voucher digital dan voucher fisik.

Inventories owned by the Company consist of inventories in the form of digital vouchers and physical vouchers.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jenis persediaan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggungan asuransi untuk persediaan karena 54,05% dan 61,50% persediaan milik Perusahaan berupa *voucher* digital masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31</u> <u>2021</u>
Pihak Ketiga:		
PT. Karyamitra Makmur Sentosa	7.520.000.000	-
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	337.288.052	335.957.635
Pihak Berelasi	-	-
Total	<u>7.857.288.052</u>	<u>335.957.635</u>

Piutang Lain-lain non-usaha merupakan piutang lain-lain operasional di luar usaha sebagian besar merupakan kepada PT Karyamitra Makmur Sentosa dengan No Perjanjian No. TKP:PC-003/PKS/TKP-KMS/VII/2022 sebagai modal usaha, Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung tanggal 24 Juni 2022 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023 dengan bunga 10%.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31</u> <u>2021</u>
Pembelian persediaan	15.179.739.745	13.115.888.093
Uang muka operasional	1.241.287.774	178.453.090
Lain-lain	24.358.742	649.358.742
Total	<u>16.445.386.261</u>	<u>13.943.699.925</u>

Uang muka persediaan merupakan uang muka atas pembelian persediaan berupa *voucher* digital dan deposit kepada vendor.

7. INVENTORIES (continued)

All inventories mentioned are owned by the Company, no inventories is consigned to any other parties and no inventories is used as collateral for any obligations.

Based on the analysis of inventory types, the Company's management believes that insurance coverage is not required for inventories because 54.05% and 61.50% of the Company's inventories are in the form of digital vouchers as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Based on the review of the status of inventories at the end of year, the Company's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember /</u> <u>December 31</u> <u>2021</u>
Third parties:	
PT. Karyamitra Makmur Sentosa	-
Others (below Rp50,000,000)	335.957.635
Related Parties	-
Total	<u>335.957.635</u>

Other non-trade receivables represent other non-operating receivables mostly from PT Karyamitra Makmur Sentosa with Agreement No. TKP: PC-003/PKS/TKP-KMS/VII/2022 as working capital, This loan is valid for a period of 1 year from June 24, 2022 to June 23, 2023 with 10% interest.

9. ADVANCES

This account consists of:

	<u>31 Desember /</u> <u>December 31</u> <u>2021</u>
Purchase of inventories	13.115.888.093
Advance for operational	178.453.090
Others	649.358.742
Total	<u>13.943.699.925</u>

Inventory advance represent advances on the purchase of inventory in the form of digital vouchers and deposit to Vendor.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property and equipment are as follows:

		30 Juni / June 30					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>	
Tanah	6.662.902.605	-	-	514.160.000	6.662.902.605	<i>Land</i>	
Bangunan	8.203.717.760	-	-	-	8.716.877.760	<i>Building</i>	
Mesin dan peralatan	145.944.415	-	-	-	145.944.415	<i>Machineries and equipment</i>	
Kendaraan	329.750.000	300.000.000	-	-	1.244.450.000	<i>Vehicles</i>	
Inventaris kantor	713.910.931	278.764.400	-	385.840.000	1.378.515.331	<i>Office equipment</i>	
Aset dalam pembangunan	780.000.000	943.646.638	-	(900.000.000)	823.646.638	<i>Property and equipment in progress</i>	
Sub-jumlah	<u>16.836.225.711</u>	<u>1.522.4111.038</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.973.336.749</u>	<i>Sub-total</i>	
<u>Aset sewa guna usaha</u>						<u>Leased assets</u>	
Kendaraan		614.700.000			614.700.000	<i>Vehicles</i>	
Total Biaya perolehan	<u>16.836.225.771</u>	<u>2.137.111.038</u>			<u>18.973.336.749</u>	<i>Total cost</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	1.013.537.286	226.516.278	-	-	1.240.053.569	<i>Building Machineries and equipment</i>	
Mesin dan peralatan	76.570.739	10.561.250	-	-	87.131.983	<i>equipment</i>	
Kendaraan	140.830.731	42.943.750	-	-	183.774.479	<i>Vehicles</i>	
Inventaris kantor	383.246.537	124.469.787	-	-	507.716.327	<i>Office equipment</i>	
Sub-jumlah	<u>1.614.185.293</u>	<u>385.281.691</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.999.466.984</u>	<i>Sub-total</i>	
<u>Aset sewa guna usaha</u>						<u>Leased assets</u>	
Kendaraan		19.209.375			19.209.375	<i>Vehicles</i>	
Total akumulasi penyusutan	<u>1.614.185.293</u>	<u>404.491.064</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.018.676.358</u>	<i>Total accumulated Depreciation</i>	
Nilai buku neto	<u>15.222.040.418</u>				<u>16.954.660.391</u>	<i>Net Book Value</i>	

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

31 Desember / December 30 2021						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
Biaya Perolehan						
Tanah	6.662.902.605	-	-	-	6.662.902.605	Land
Bangunan	8.203.717.760	-	-	-	8.203.717.760	Building
Mesin dan peralatan	145.944.415	-	-	-	145.944.415	Machineries and equipment
Kendaraan	329.750.000	-	-	-	329.750.000	Vehicles
Inventaris kantor	529.338.832	184.572.099	-	-	713.910.931	Office equipment
Aset dalam pembangunan	-	780.000.000	-	-	780.000.000	Property and equipment in progress
Total biaya perolehan	<u>15.871.653.612</u>	<u>964.572.099</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.836.225.711</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	603.351.396	410.185.890	-	-	1.013.537.286	Building
Mesin dan peralatan	51.626.573	24.944.166	-	-	76.570.739	Machineries and equipment
Kendaraan	99.611.981	41.218.750	-	-	140.830.731	Vehicles
Inventaris kantor	230.384.417	152.862.120	-	-	383.246.537	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>984.974.367</u>	<u>629.210.926</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.614.185.293</u>	Total accumulated Depreciation
Nilai buku neto	<u>14.886.679.245</u>				<u>15.222.040.418</u>	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp441.638.055 dan Rp629.210.926 (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan dan bangunan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp13.400.000.000 dan Rp3.050.040.000.

Tanah dan Bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m² dijadikan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Kendaraan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari PT BCA Finance (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Depreciation expenses are charged to general and administrative expenses for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp441.638.055 and Rp629,210,926, respectively (Note 26). As of December 31, 2021 and 2020, the Company's vehicles and buildings are insured from PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party, with total sum insured amounted to Rp13,400,000,000 and Rp3,050,040,000, respectively.

The Company's land and building with SHGB No. 3832 which is located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm are used as collateral for bank loan obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

The Company's vehicle is used as collateral for financing payables obtained by the Company from PT BCA Finance (Note 20).

Based on the review on the recoverable value of the property and equipment, the Company's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of property and equipment value as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details of the investment properties are as follows:

30 Juni / June 30 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	1.485.879.635	-	-	1.485.879.635	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	241.455.435	37.146.991	-	278.602.426	Building
Nilai buku neto	1.244.424.200			1.207.277.209	Net Book Value

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassification from property and equipment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Bangunan	1.485.879.635	-	-	-	1.485.879.635	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	167.161.455	74.293.980	-	-	241.455.435	Building
Nilai buku neto	1.318.718.180				1.244.424.200	Net Book Value

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan berupa ruang usaha yang disewakan kepada PT Primafood International (Catatan 31).

Investment properties held by the Company consisted of business space rent to PT Primafood International (Catatan 31).

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp37.146.991 dan Rp74.293.980 (Catatan 27).

Depreciation expenses are charged to general and administrative expenses for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp37.146.991 and Rp74.293.980 (Note 27).

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

30 Juni / June 30 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Perangkat lunak Ultra Voucher	687.668.707	-	-	687.668.707	Ultra Voucher software
Aset dalam pengembangan	13.806.750.000	1.123.893.260	-	14.930.643.260	Asset under development
Total biaya perolehan	14.494.418.707	1.123.893.260	-	15.618.311.967	Total cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak Ultra Voucher	265.274.228	100.422.874	-	365.697.103	Ultra Voucher software
Total Amortisasi	143.452.512	100.422.874	-	365.697.103	Total Amortization
Nilai Buku Neto	143.452.513			15.252.614.864	Net Book Value

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSET (continued)

	31 Desember / December 31 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Perangkat lunak Ultra Voucher	286.905.025	400.763.682	-	687.668.707	Ultra Voucher software
Aset dalam pengembangan	-	13.806.750.000	-	13.806.750.000	Aset under development
Total biaya perolehan	286.905.025	13.806.750.000	-	14.494.418.707	Total cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak Ultra Voucher	143.452.512	121.821.716	-	165.274.228	Ultra Voucher software
Total Amortisasi	143.452.512	121.821.716	-	165.274.228	Total Amortization
Nilai Buku Neto	143.452.512			14.229.144.479	Net Book Value

Aset takberwujud merupakan aplikasi dengan nama Ultra Voucher yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan voucher digital oleh Perusahaan.

Intangible assets represent application with the name Ultra Voucher which are used to support the sales activities of digital vouchers by the Company.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp100.422.874 dan Rp121.821.716 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Amortization expenses charged to statement of profit or loss for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp100.422.874 and Rp121.821.716, respectively, is allocated to general and administrative expenses (Note 27).

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

This account represents trade payables denominated in Rupiah, which consist of:

	30 Juni / June 30	31 Desember /	
	2022	December 31	
		2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Luno Indonesia LTD	56.184.250	-	PT Luno Indonesia LTD
Rayata Holiday	53.300.000	-	Rayata Holiday
PT Indogold Makmur Sejahtera	3.381.000	26.215.000	PT Indogold Makmur Sejahtera
PT Kairos Digital Indonesia	-	53.900.000	PT Kairos Digital Indonesia
PT Bhinneka Mentari Dimensi	-	8.004.000	PT Bhinneka Mentari Dimensi
Lain-lain (di bawah Rp20.000.000)	14.002.054	21.189.250	Others (each below Rp20,000,000)
Total	126.867.304	109.308.250	Total

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Perusahaan.

There are no guarantee for the Company's trade payables.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31</u> <u>2021</u>
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	648.000.000	648.000.000
PT Kairos Digital Indonesia	200.000.000	200.000.000
PT Jati Piranti Solusindo	54.401.875	54.401.875
PT Nielsen	13.234.000	
Ubiklan	45.789.795	45.789.795
PT Tokopedia	20.597.480	20.597.480
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	79.750.872	46.347.691
Total	<u>1.061.774.022</u>	<u>1.015.136.841</u>

14. OTHER PAYABLE - THIRD PARTIES

The detail of other payables - third parties are as follows:

<i>PT NH Korindo Sekuritas Indonesia</i>
<i>PT Kairos Digital Indonesia</i>
<i>PT Jati Piranti Solusindo</i>
<i>Ubiklan</i>
<i>PT Tokopedia</i>
<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
Total

15. BEBAN AKRUAL

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31</u> <u>2021</u>
Jasa profesional	-	250.000.000
Beban bunga	-	19.425.000
Lain-lain	3.354.267	29.854.268
Total	<u>3.354.267</u>	<u>299.279.268</u>

15. ACCRUED EXPENSES

<i>Professional fees</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Others</i>
Total

16. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31</u> <u>2021</u>
UV Mobile	19.552.167.433	5.062.338.152
PT Grab Teknologi Indonesia	1.412.471.259	1.069.390.259
PT Panasonic Gobel Indonesia	792.552.300	113.775.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	438.048.500	483.655.200
Edenred Global Rewards Singapore Pte Ltd	212.090.050	9.257.100
PT Bank Sinarmas Tbk	188.294.699	113.592.500
PT Gift Management Indonesia	111.283.941	154.832.076
PT Simas Poin Indonesia	51.982.546	158.786.521
PT One Hundred Percent Production	54.211.135	58.532.200
PT Astra International Tbk	53.035.879	55.487.135
PT Vave Global Madani	47.582.580	64.685.830
PT Venteny Fortuna International	41.056.140	89.030.500
PT Electronic City Tbk	33.286.648	94.796.948

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

<i>UV Mobile</i>
<i>PT Grab Teknologi Indonesia</i>
<i>PT Panasonic Gobel Indonesia</i>
<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
<i>Edenred Global Rewards Singapore Pte Ltd</i>
<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
<i>PT Gift Management Indonesia</i>
<i>PT Simas Poin Indonesia</i>
<i>PT One Hundred Percent Production</i>
<i>PT Astra International Tbk-X</i>
<i>PT Vave Global Madani</i>
<i>PT Venteny Fortuna International</i>
<i>PT Electronic City Tbk</i>

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia	24.073.400	37.350.000
PT Allid Indonesia	13.363.500	118.372.250
PT Daya Adicipta Motora	11.982.250	56.678.000
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	11.855.000	66.200.000
PT Global Poin Indonesia	48.600	8.467.950
PT Tripilar Betonmas	-	557.939.625
PT Sarindo Media Telekomunikasi	-	89.332.950
PT Onda Mega Industri	-	81.910.500
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	81.485.372	970.452.305
Total	23.840.442.943	9.514.863.001

Uang muka pelanggan UV Mobile merupakan deposit atas ultra value balance milik *end user* yang dibeli dari perusahaan melalui aplikasi Ultra Voucher untuk penggunaan *end user* itu sendiri.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 0007/PKS/ANA-PK/I/19 tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kartu Kredit BCA Visa *Corporate* dengan plafon sebesar Rp200.000.000, yang digunakan untuk melakukan pembayaran pembelian barang dan/atau jasa sesuai dengan keperluan Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,25% per bulan atau 27,00% per tahun.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang bank jangka pendek adalah sebesar nihil dan Rp57.171.152.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah pembayaran utang bank jangka pendek. Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp628.325.338 dan Rp574.151.866

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dari BCA.

Tidak terdapat persyaratan jaminan yang harus diserahkan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang bank jangka pendek dari BCA.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS (continued)

PT Bank UOB Indonesia	37.350.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Allid Indonesia	118.372.250	PT Allid Indonesia
PT Daya Adicipta Motora	56.678.000	PT Daya Adicipta Motora
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	66.200.000	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
PT Global Poin Indonesia	8.467.950	PT Global Poin Indonesia
PT Tripilar Betonmas	557.939.625	PT Tripilar Betonmas
PT Sarindo Media Telekomunikasi	89.332.950	PT Sarindo Media Telekomunikasi
PT Onda Mega Industri	81.910.500	PT Onda Mega Industri
Others (below Rp50,000,000)	970.452.305	Others (below Rp50,000,000)
Total	9.514.863.001	Total

Advance from customer UV Mobile represents a deposit of the consumer's ultra value balance purchased by *end user* through Ultra voucher application for the use of the *end user* itself.

17. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on agreement No. 0007/PKS/ANA-PK/I/19 dated January 4, 2019, the Company obtained a facility of BCA Visa *Corporate Credit Card* with a Rp200,000,000 limit, which is used for payments of goods and/or service purchases in accordance with the Company's needs. This loan bears interest rate of 2.25% per month or 27.00% per annum.

This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid until terminated by either party.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding short-term bank loan amounted to nill and Rp57.171.152.

For the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021, the total payment for short-term bank loan amounting Rp628.325.338 and Rp574,151,866, respectively.

There are no certain financial ratios covenant and other requirements which the Company have to comply in relation with loan agreement from BCA.

There are no collaterals guarantee required to be submitted for the Company in relation with short-term bank loan from BCA.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp65.263.618 dan Rp29.027.569.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	171.016.563	145.947.418	<i>Article 21</i>
Pasal 23	8.541.789	30.305.844	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	77.777		
Pasal 25	-	49.965.538	<i>Article 25</i>
Pasal 29	463.077.567	1.463.993.800	<i>Article 29</i>
Total	642.713.696	1.684.250.820	Total

c. Beban pajak penghasilan

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Income tax benefit (expense)</i>
Kini	(930.782.600)	(368.961.924)	<i>Current</i>
Tangguhan	(8.287.736)	4.590.959	<i>Deferred</i>
Total	(939.070.336)	(364.370.965)	Total

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represent prepaid tax for Value Added Tax on June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp65.263.618 and Rp29,027,569.

b. Taxes payable

This account consists of:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	171.016.563	145.947.418	<i>Article 21</i>
Pasal 23	8.541.789	30.305.844	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	77.777		
Pasal 25	-	49.965.538	<i>Article 25</i>
Pasal 29	463.077.567	1.463.993.800	<i>Article 29</i>
Total	642.713.696	1.684.250.820	Total

c. Income tax expenses

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Income tax benefit (expense)</i>
Kini	(930.782.600)	(368.961.924)	<i>Current</i>
Tangguhan	(8.287.736)	4.590.959	<i>Deferred</i>
Total	(939.070.336)	(364.370.965)	Total

d. Income tax - current

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss of the Company for the years ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

d. Income tax – current (continued)

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.015.151.838	1.417.211.796	<i>Income before current Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Aset Sewa Guna Usaha	(62.727.025)	-	<i>Leased Assets</i>
Penyusutan aset tetap	25.055.492	20.867.994	<i>Depreciation of property and equipments</i>
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak	791.928.576	411.679.416	<i>Taxes</i>
Sumbangan	-	-	<i>Donations</i>
Jamuan	533.400	-	<i>Entertainment</i>
Seragam	8.400.000	3.915.000	<i>Uniform</i>
Voucher hadiah	-	-	<i>Bonus gift voucher</i>
Jasa tenaga ahli	-	-	<i>Professional fees</i>
Family gathering	18.117.877	-	<i>Family gathering</i>
Lain-lain	(536.164.842)	28.051.258	<i>Others</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final:			<i>Interest income subjected to final tax:</i>
Pendapatan sewa	-	-	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(29.424.835)	(3.378.991)	<i>Interest income</i>
Laba kena pajak	4.230.830.481	1.878.346.473	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	4.230.830.000	1.878.346.000	Taxable income - rounding
Beban pajak kini	930.782.600	469.586.500	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid tax:
PPh 23	5.016.305	693.500	<i>Artical 23</i>
PPh 25	462.688.728	99.931.076	<i>Artical 25</i>
Total	467.705.033	100.624.576	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan	463.077.567	368.961.924	Income tax payable

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of deferred of tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rate as of June 30, 2022 and 2021, are as follows:

		30 Juni 2022 / June 30, 2022					
		Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Dibebankan pada			
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Saldo Awal/ Beginning Balance							
Liabilitas imbalan kerja	238.715.973	-	-	-	238.715.973	Employee benefits Liabilities	
Aset sewa guna usaha	-	(13.799.946)	-	-	(13.799.946)	Leased assets Depreciation of property and equipment	
Penyusutan aset tetap	27.486.587	5.512.208	-	-	32.998.795		
Total	266.202.560	(8.287.738)	-	-	257.914.822	Total	
		30 Juni 2021 / June 30, 2021					
		Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Dibebankan pada			
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Saldo Awal/ Beginning Balance							
Liabilitas imbalan kerja	95.660.111	-	-	-	95.660.111	Employee benefits liabilities	
Penyusutan aset tetap	16.640.610	-	2.295.479	-	18.936.089	Depreciation of property and equipment	
Total	112.300.721	-	2.295.479	-	114.596.200	Total	

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari perlindungan stimulus ekonomi terhadap dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona-19 (Covid-19) Pandemi dan/atau dalam rangka Penanggulangan Ancaman yang Berbahaya bagi Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak perusahaan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

18. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities as of June 30 2022 and December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian jangka pendek	300.000.000	600.000.000	Current portion
Bagian jangka panjang	3.600.000.000	3.600.000.000	Long-term portion
Total	<u>3.900.000.000</u>	<u>4.200.000.000</u>	Total

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03729/PK/SLK/2018 tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan maksimum kredit sebesar Rp6.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian gedung yang akan digunakan sebagai kantor. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,25% (*fixed*) selama 3 tahun pertama dan dikenakan suku bunga mengambang setelahnya. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m² (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
3. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
4. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
5. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran, dan mengubah status kelembagaan.

Pembayaran atas pinjaman Perusahaan kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp600.000.000.

Beban bunga atas pinjaman Perusahaan kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp231.765.625 dan Rp421.568.750.

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dari BCA.

18. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

19. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Based on Credit Agreement No. 03729/PK/SLK/2018 dated December 13, 2018, the Company obtained investment loan facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000 which is used to finance purchase of building that will be used for office. This loan bears interest rate of 9.25% (*fixed*) per annum for the first 3 years and bears floating interest rate afterwards. This loan facility will be due on December 13, 2028 .

This loan facility is guaranteed by land with SHGB No. 3832 which is located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm (Note 9).

During the loan period, without written approval from PT Bank Central Asia Tbk, the Company is not allowed to do the followings:

1. Obtain new loan from other party;
2. Bind itself as a guarantor in any form;
3. Pledge the Company's assets for collateral to other party;
4. Lend money, including, but not limited to, affiliated companies, unless in accordance with its daily business; and
5. Conduct consolidation, merger, acquisition, liquidation, and change its institutional status.

Payment of the Company's loan to BCA for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp300,000,000 and Rp600,000,000, respectively.

Interest expense of the Company's loan to BCA for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp231,765,625 and Rp479,201,389, respectively.

There are no certain financial ratios covenant and other requirements which the Company have to comply in relation with loan agreement from BCA.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh BCA tersebut di atas (Catatan 31).

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company meets all requirements set by BCA as set out above (Note 31).

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 12 Januari 2021 melalui surat No. 003/MO/MIL/KRD/2021.

In connection with the Company's plan to make an Initial Public Offering of shares, the Company has obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk on January 12, 2021 through letter No. 003/MO/MIL/KRD/2021.

20. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

20. FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Bagian jangka pendek	111.590.553	-	Current portion
Bagian jangka panjang	258.696.903	-	Long-term portion
Total	370.287.456	-	Total

Pada tanggal 01 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan. Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 6,82% per tahun dan dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 9).

On March 01, 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase of 1 (one) unit of vehicle. This facility will be repaid in 36 monthly installments. This financing payable bears interest rate of 6.82% per annum and is guaranteed by the Company's vehicle (Note 9).

Berikut merupakan total pembayaran sewa minimum dimasa depan untuk utang pembiayaan:

The table below shows the total future minimum lease payments for financing payables:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Satu tahun	215.862.692	53.500.300	Within one year
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	165.460.955	-	After one year but not more than five years
Total pembayaran minimum	381.323.584	53.500.300	Total minimum lease payment
Dikurangi bagian bunga	11.036.128	1.390.231	Less interest portion
Nilai kini pembayaran minimum	370.287.457	52.110.069	Present value of minimum lease payment
Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	111.590.553	52.110.069	Less current portion
Utang jangka panjang	258.696.904	-	Long-term portion

Pembayaran atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp50.416.172 dan Rp52.110.069.

Payment of the Company's financing payable for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp50,416,172 and Rp52,110,069, respectively.

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp11.036.128 and Rp1.391.231.

Interest expense of the Company's financing payable for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp11,036,128 and Rp1,391,231, respectively.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya masing-masing No. 318/KKA-N/R-I/III/2022 dan No. 032/SPS/R-I/II/2021 pada tanggal 28 Maret 2022 dan 1 Februari 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

As of December 31, 2021, the Company's recognizes employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of KKA Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo in its reports No. 318/KKA-N/R-I/III/2022 and No. 032/SPS/R-I/II/2021 dated March 28, 2022 and February 1, 2021, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Tingkat diskonto	7,56%	7,56%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/ <i>5% for employee up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years and above</i>	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/ <i>5% for employee up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years and above</i>	<i>Resignation rate</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Beban jasa kini	-	327.592.792	<i>Current service expense</i>
Beban bunga	-	37.259.613	<i>Interest expense</i>
Pengurangan kewajiban akibat perubahan program	-	(265.041.941)	<i>Decrease in liability due to change in program</i>
Total beban imbalan kerja (Catatan 27)	-	99.810.464	Total employee benefits expenses (Note 27)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021
Kerugian aktuarial atas kewajiban	-	534.060.915
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	-	-
Total kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	534.060.915

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021
Saldo awal	1.085.072.602	478.300.551
Beban selama tahun berjalan (Catatan 27)	-	364.852.405
Pengurangan kewajiban akibat perubahan program	-	(265.041.941)
Beban komprehensif lain	-	534.060.915
Pembayaran manfaat	-	(27.099.328)
Total	1.085.072.602	1.085.072.602

Rincian imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	(164.821.971)
Penyesuaian pengalaman	-	698.882.886
Total	-	534.060.915

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan PP35 tahun 2021. Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Kerugian aktuarial atas kewajiban	-	534.060.915	Actuarial loss on liabilities
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	-	-	Actuarial gain on payment of benefit
Total kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	534.060.915	Total loss recognized in other comprehensive income

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Saldo awal	1.085.072.602	478.300.551	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan (Catatan 27)	-	364.852.405	Expense during the year (Note 27)
Pengurangan kewajiban akibat perubahan program	-	(265.041.941)	Decrease in liability due to change in program
Beban komprehensif lain	-	534.060.915	Other comprehensive expense
Pembayaran manfaat	-	(27.099.328)	Employee benefits paid
Total	1.085.072.602	1.085.072.602	Total

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	(164.821.971)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	698.882.886	Experience adjustments
Total	-	534.060.915	Total

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are adequate to cover the requirement of Labor Law and PP35 tahun 2021. *Deterministic* method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated would remain the same provided that the same data was entered.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun2021 tanggal 15 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perdagangan dan teknologi, kegiatan jasa penunjang seperti aktivitas penerbitan brosur, leaflet dan publikasi sejenis dan aktivitas penerbitan foto-foto, seni grafis dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi karya seni dan materi periklanan dan materi cetakan lainnya.
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500.000 per saham menjadi Rp20 per saham.
- Menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka atau "Tbk" melalui penerbitan dan penjualan saham baru Perusahaan, sehingga selanjutnya nama Perusahaan menjadi Perusahaan terbatas PT Trimegah Karya Pratama Tbk.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*).

22. SHARE CAPITAL

Based on Statement of Shareholders' Agreement which was notarized through Notarial Deed No. 33 dated February 10, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun2021 dated February 15, 2021, the shareholders approved and decided the followings:

- *Changes in the Company's scopes of activities into business ventures in the field of trade and technology, supporting activities such as the issuance of brochures, leaflets and similar publications and publishing activities of photographs, graphic arts and postcards, forms, posters, reproductions of artwork and advertising materials and other printed materials.*
- *Approved the changes in the nominal value of the Company's shares from the previously of Rp500,000 per share to Rp20 per share.*
- *Approved the change of the Company's status to a Public Company or "Tbk" through the issuance and sale of the Company's new shares, thereby subsequently the company's name became a limited liability company of PT Trimegah Karya Pratama Tbk.*
- *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering.*

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan, yang merupakan saham baru, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp20 untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam (*Initial Public Offering*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui penerbitan Waran sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang saham baru. Setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 2 dari tanggal pencatatan tersebut.
- Jumlah seluruh Waran yang diterbitkan tidak boleh melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi:
 - a) Modal dasar ditetapkan sebesar Rp120.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20.
 - b) Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.500.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000.
- Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun ke depan yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2026.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 18 Oktober 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

- *Agreed to issue shares in deposits, which are new shares, with a maximum amount of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp20 each to be offered to the public in accordance with the laws and regulations applicable in the Capital Market and Indonesia Stock Exchange.*
- *Approved the issuance of warrants as many as 250,000,000 Series I Warrants are given free of charge as incentives to new shareholders. Each holder of 2 new shares of the Company is entitled to obtain 1 Series I Warrant in which each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued in portepel during the period of its implementation, namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the 2nd anniversary of the listing date.*
- *The total number of Warrants issued shall not exceed 35% of the number of shares that have been placed and paid in full at the time the registration statement is submitted to the Financial Services Authority.*
- *Agreed to list all shares and Warrants Series I, on the Indonesia Stock Exchange, and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Regulation of Indonesian Central Securities Depository.*
- *Approved the changes to the entire Articles of Association of the Company.*
- *Approved and amend Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Articles of Association of the Company to:*
 - a) *The authorized capital is set at Rp120,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares, each share with a par value of Rp20.*
 - b) *From the authorized capital has been issued and paid up amounting to 1,500,000,000 shares, with a total par value of Rp30,000,000,000.*
- *Approved the changes in the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a period of the next 5 years, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2026*

Based on Statement of Shareholders' Agreement which was notarized through Notarial Deed No. 20 dated October 18, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., which was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 dated October 21, 2021, the shareholders approved and decided the followings:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi:
 - a) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp40.000.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 atau sejumlah 2.000.000.000 saham.
 - b) Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.000.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Nilai per saham/ Amount per shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
PT Trimegah Sumber Mas	1.023.016.667	20	51,151%	20.460.333.340	PT Trimegah Sumber Mas
PT Mitra Investama	135.000.000	20	6,750%	2.700.000.000	PT Mitra Investama
Riky Boy H. Permata	106.500.000	20	5,325%	2.130.000.000	Riky Boy H. Permata
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	735.483.333	20	36,774%	14.709.666.660	Public (each below 5%)
Total	2.000.000.000		100,000%	40.000.000.000	Total

22. SHARE CAPITAL (continued)

- Approved and amend Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Articles of Association of the Company to:
 - a) The increase of the Company's issued and fully paid capital becomes Rp40,000,000,000, each share with a par value of Rp20 or 2,000,000,000 shares.
 - b) From the authorized capital has been issued and paid up amounting to 2,000,000,000 shares, with a total par value of Rp40,000,000,000.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follow:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital of the Company as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Agio saham dari penawaran umum perdana	40.000.000.000	40.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Pelaksanaan waran	30.197.300	-	Exercise of warants
Biaya penerbitan saham	(7.440.604.545)	(7.247.604.545)	Share issuance costs
Total	32.589.592.755	32.752.395.455	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

Seluruh penjualan Perusahaan merupakan penjualan produk *voucher* belanja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Total seluruh penjualan Perusahaan adalah masing-masing Rp657.763.931.858 dan Rp383.145.993.455 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total penjualan, adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
PT Tokopedia	266.998.993.034	91.501.858.116	PT Tokopedia
UV Mobile	187.869.537.750	138.350.601.200	UV Mobile
Total	454.868.530.784	229.852.459.316	Total

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
<i>Voucher</i> belanja	656.773.282.108	383.320.001.205	Shopping voucher
Pulsa	990.649.750	825.992.250	Pulsa
Total	657.763.931.858	383.145.993.455	Total

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
Pihak ketiga	657.105.931.858	380.877.959.205	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	658.000.000	2.268.034.250	Related parties (Note 6d)
Total	657.763.931.858	383.145.993.455	Total

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6d).

24. NET SALES

All of the Company's revenues represents sales of shopping voucher for the years ended June 30, 2022 and 2021.

The Company's total sales amounted to Rp657.763.931.858 and Rp383.145.993.455 for the years ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

Details of sales to customers exceeding 10% from the total sales, are as follows:

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
PT Tokopedia	266.998.993.034	91.501.858.116	PT Tokopedia
UV Mobile	187.869.537.750	138.350.601.200	UV Mobile
Total	454.868.530.784	229.852.459.316	Total

Details of the sales by product type are as follows:

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
<i>Voucher</i> belanja	656.773.282.108	383.320.001.205	Shopping voucher
Pulsa	990.649.750	825.992.250	Pulsa
Total	657.763.931.858	383.145.993.455	Total

Details of the sales based on the nature of the transactions are as follows:

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
Pihak ketiga	657.105.931.858	380.877.959.205	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	658.000.000	2.268.034.250	Related parties (Note 6d)
Total	657.763.931.858	383.145.993.455	Total

The Company made sales to related parties (Note 6d).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
Persediaan awal	20.967.106.082	12.047.971.357	<i>Inventories beginning</i>
Pembelian	639.054.627.308	362.666.549.970	<i>Purchases</i>
Barang tersedia untuk dijual	660.021.733.390	374.714.521.325	<i>Goods available for sale</i>
Persediaan akhir (Catatan 7)	(24.005.850.897)	(4.655.354.819)	<i>Inventory ending (Note 7)</i>
Total	636.015.882.493	370.059.166.505	Total

Rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian, adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
MAP	275.100.400.000	159.699.209.000	<i>MAP</i>
PT Trimegah Sumber Mas	-	67.708.563.045	<i>PT Trimegah Sumber Mas</i>
PT. Hindo	-	42.000.000.000	<i>PT Hindo</i>
Total	275.100.400.000	269.407.772.045-	Total

Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6e).

The Company purchased inventories from related parties (Note 6e).

26. BEBAN PENJUALAN

Akun in terdiri atas:

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
Iklan dan promosi	223.461.408	23.185.975	<i>Advertising and promotion</i>
Web Fee	6.563.392.280	2.488.853.409	<i>Web Fee</i>
Komisi dan fee	196.513.699	141.698.881	<i>Commission and fee</i>
Penjualan dan promosi	496.032.443	497.301.058	<i>Selling & Promotion</i>
Percetakan untuk voucher UVGC	23.015.400	11.800.000	<i>Printing for UVGC Voucher</i>
Perjalanan dinas	5.256.979	2.207.600	<i>Business travel</i>
Lain-lain	21.959.670	2.014.563	<i>Others</i>
Total	7.529.631.879	3.167.061.486	Total

25. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

Details of purchases from suppliers exceeding 10% from the total purchase, are as follows:

26. SELLING EXPENSES

This account consist of:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
Gaji, upah dan tunjangan	7.250.530.025	5.353.776.042	Salaries, wages and allowances
Infrastruktur	1.275.660.523	1.123.415.267	Infrastructure
Pajak dan perijinan	791.928.576	411.679.416	Tax and permit
Penyusutan (Catatan 9,10)	441.638.055	346.756.939	Depreciation (Note 9,10)
Subscription	344.400.434	156.657.137	Subscription
Asuransi	173.294.256	1.490.502	Insurance
Jasa tenaga ahli	165.078.183	372.892.209	Professional fee
Tol, parkir dan bensin	122.887.909	14.067.657	Tol, parking and gasoline
Jamuan	121.034.309	310.682.009	Entertainment
Amortisasi (Catatan 11)	100.422.874	35.863.128	Amortization (Note 11)
Utilitas	49.388.803	36.783.166	Utilities
Internal Reward	47.220.000	-	
Perlengkapan kantor	33.857.461	31.251.342	Office supplies
Fotokopi dan alat tulis	27.430.731	17.077.600	Photocopy and stationery
Perbaikan dan pemeliharaan	8.117.148	12.375.984	Repair and maintenances
Waste Goods Expense	-	46.665.000	
Total	10.952.889.287	8.271.433.398	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direktur Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (which is interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama resiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, utang bank dan utang pembiayaan. Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by interest risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to banks, bank loan and financing payable. The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

30 Juni 2022 / June 30, 2022							
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/More than 5 years	Total/Total
Aset/Asset Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Bank/Banks	3,5%	9.622.120.733	-	-	-	-	9.622.120.733
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	-	-	-	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	9,25%	300.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	1.200.000.000	3.900.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payable	3,33%	111.590.553	258.696.903	-	-	-	370.287.457

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/More than 5 years	Total/Total
Aset/Asset Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Bank/Banks	0,1 -1,75%	17.019.314.916	-	-	-	-	17.019.314.916
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	27%	57.171.152	-	-	-	-	57.171.152
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	9,25%	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	1.200.000.000	4.200.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payable	-	-	-	-	-	-	-

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31</u> <u>2021</u>	
Bank	9.622.120.733	17.019.314.916	Banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	19.121.341.040	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	659.908.000	1.908.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.657.302.052	335.957.637	Other receivables - third parties
Total	<u>37.260.657.825</u>	<u>29.941.114.757</u>	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>30 Juni 2022 / June 30, 2022</u>			<u>Total/Total</u>	
	<u>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired</u>		
Bank	9.622.120.733	-	-	9.622.120.733	Banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	19.121.341.040	-	-	19.121.341.040	Third parties
Pihak berelasi	659.908.000	-	-	659.908.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.857.288.052	-	-	7.857.288.052	Other receivables - third parties
Total	<u>37.260.657.825</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37.260.657.825</u>	Total

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, and due from related parties.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				Total/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired			
Bank	17.019.314.916	-	-	-		Banks
Piutang usaha					17.019.314.916	Trade receivables
Pihak ketiga	12.146.334.009	437.600.195	-	-	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	1.908.000	-	-	-	1.908.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	335.957.637	-	-	-	335.957.637	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi						Due from related parties
Total	29.503.514.562	437.600.195	-	-	29.941.114.757	Total

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

Kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal (misalnya Moody dan Standard and Poor), jika tersedia, atau peringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed using the external credit rating (e.g. Moody's and Standard and Poor's), if available, or internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dinilai sesuai dengan peringkat kredit eksternal ini. AAA adalah peringkat yang paling tinggi. Aset keuangan dengan peringkat investasi diklasifikasi dalam kisaran peringkat AAA ke BBB. Aset keuangan yang tidak dinilai mencakup aset yang tidak dinilai oleh lembaga pemeringkat eksternal.

The following table shows the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired. These financial assets are graded according to current external credit rating issued. AAA is the highest possible rating. Investment grade financial assets are classified within the range of AAA to BBB ratings. Unrated financial assets capture assets not graded by external ratings agencies.

	AAA	AA	A	BBB	Tidak dinilai/Unrated	Jumlah/Total	
	30 Juni 2022						
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank	9.622.120.733	-	-	-	-	9.622.120.733	Banks
Aset keuangan lain							Other financial assets
Piutang usaha							Trade receivable
Pihak ketiga					19.121.341.040	19.121.341.040	Third parties
Pihak berelasi					659.908.000	659.908.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga					7.857.288.052	7.857.288.052	Other receivable - third parties
Jumlah Aset Keuangan	9.622.120.733	-	-	-	27.638.537.092	37.260.657.825	Total Financial Assets
	AAA	AA	A	BBB	Tidak dinilai/Unrated	Jumlah/Total	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank	17.019.314.916	-	-	-	-	17.019.314.916	Banks
Aset keuangan lain							Other financial assets
Piutang usaha							Trade receivable
Pihak ketiga					12.583.934.204	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi					1.908.000	1.908.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga					335.957.637	335.957.637	Other receivable - third parties
Piutang pihak berelasi							Due from related parties
Jumlah Aset Keuangan	17.019.314.916	-	-	-	12.921.799.841	20.678.008.535	Total Financial Assets

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades.

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
30 Juni 2022							June 30, 2022
Bank (Catatan 4) Aset keuangan lainnya - lancar Piutang usaha	AAA	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	9.622.120.733	-	9.622.120.733	Banks (Note 4) Other financial assets - current Trade accounts receivable
Pihak ketiga (Catatan 5)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	19.121.341.040	-	19.121.341.040	Third parties (Note 5)
Pihak berelasi (Catatan 6a)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	659.908.000	-	659.908.000	Related parties Note 6a)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	7.857.288.052	-	7.857.288.052	Other receivables - third parties

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	17.019.314.916	-	17.019.314.916	Banks (Note 4)
Aset keuangan lainnya - lancar							Other financial assets - current
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak ketiga (Catatan 5)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	12.583.934.204	-	12.583.934.204	Third parties(Note 5)
Pihak berelasi (Catatan 6a)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	1.908.000	-	1.908.000	Related parties Note 6a)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	335.957.637	-	335.957.637	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi (Catatan 6b)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL				Due from related parties (Note 6b)

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2022 and December 31, 2021.:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022					Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	Liabilities
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years				
Liabilitas								
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	126.867.304	-	-	-	126.867.304	126.867.304	126.867.304	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.061.774.022	-	-	-	1.061.774.022	1.061.774.022	1.061.774.022	Other payables - third parties
Beban akrual	3.354.267	-	-	-	3.354.267	3.354.267	3.354.267	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	300.000.000	1.200.000.000	2.400.000.000	-	3.900.000.000	3.900.000.000	3.900.000.000	Long-term bank loan
Utang Pembiayaan	111.590.553	258.696.903	-	-	370.287.456	370.287.456	370.287.456	
Total	1.603.586.146	1.458.696.903	2.400.000.000	-	5.462.283.049	5.462.283.049	5.462.283.049	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	57.171.152	-	-	-	57.171.152	57.171.152	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	109.308.250	-	-	-	109.308.250	109.308.250	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.015.136.841	-	-	-	1.015.136.841	1.015.136.841	Other payables - third parties
Beban akrual	299.279.268	-	-	-	299.279.268	299.279.268	Accrued expenses
Utang pihak berelasi							Due to related parties
Utang bank jangka panjang	600.000.000	1.200.000.000	2.400.000.000	-	4.200.000.000	4.200.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	57.171.152	-	-	-	57.171.152	57.171.152	Financing payable
Total	2.138.066.663	1.200.000.000	2.400.000.000	-	5.738.066.663	5.738.066.663	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank serta deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the statements of financial position less cash and banks as well as restricted deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of 30 June, 2022 and December 31, 2021, the ratio calculation are as follows:

	30 Juni / June 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Total liabilitas	31.030.512.295	17.965.081.934	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(9.622.120.733)	(17.019.925.656)	Less cash and banks
Utang neto	951.118.058	945.156.278	Net liabilities
Total ekuitas	81.116.414.699	78.196.905.897	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,26	0,01	Debt-to-equity ratio

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	30 Juni 2022 / June 30, 2022		
	Aset keuangan pada biaya diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Asset
Kas dan Bank	9.622.120.733	9.622.120.733	Cash and Banks
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	19.121.341.040	19.121.341.040	Third parties
Pihak berelasi	659.908.000	659.908.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.857.288.052	7.857.288.052	Other receivables - third parties
Total Aset Keuangan	37.260.657.825	37.260.657.825	Total Financial Assets
	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Aset keuangan pada biaya diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Asset
Kas dan Bank	17.019.925.656	17.019.925.656	Cash and Banks
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	12.583.934.204	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	1.908.000	1.908.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	335.957.637	335.957.637	Other receivables - third parties
Total Aset Keuangan	29.941.725.497	29.941.725.497	Total Financial Assets
	30 Juni 2022 / June 30, 2022		
	Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	126.867.304	126.867.304	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.061.774.022	1.061.774.022	Other payables - third parties
Beban akrual	3.354.267	3.354.267	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	3.900.000.000	3.895.820.665	Long-term bank loan
Total Liabilitas Keuangan	5.091.995.593	5.087.816.258	Total Financial Liabilities

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	57.171.152	57.171.152	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	109.308.250	109.308.250	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.015.136.841	1.015.136.841	Other payables - third parties
Beban akrual	299.279.268	299.279.268	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka Panjang	4.200.000.000	4.093.518.883	Long-term bank loan
Total Liabilitas Keuangan	5.680.895.511	5.574.414.394	Total Financial Liabilities

B. Pengukuran Nilai Wajar

B. Fair Value Measurements

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the management consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

	30 Juni 2022 / June 30, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	9.622.120.733	9.622.120.733	17.019.925.656	17.019.925.656	Cash and banks
Aset keuangan lain					Other financial assets
Piutang usaha					Trade receivable
Pihak ketiga	19.121.341.040	19.121.341.040	12.583.934.204	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	659.908.000	659.908.000	1.908.000	1.908.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.857.288.052	8.657.302.052	335.957.637	335.957.637	Other receivable - third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	Due from related parties
Total	37.260.657.825	37.260.657.825	29.941.725.497	29.941.725.497	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

B. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

B. Fair Value Measurements (continued)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	57.171.152	57.171.152	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	126.867.304	126.867.304	109.308.250	109.308.250	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.061.774.022	1.061.774.022	1.015.136.841	1.015.136.841	Other payable - third parties
Beban akrual	3.354.267	3.354.267	299.279.268	299.279.268	Accrued expenses
					Non-current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Due to related parties
Utang pihak berelasi					Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.900.000.000	3.895.820.665	4.200.000.000	4.200.000.000	Financing payable
Utang pembiayaan	-	-	-	-	
Total	5.091.995.593	5.087.816.258	5.680.895.511	5.680.895.511	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan atau pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
- The fair value of short-term bank loan, long-term bank loan and financing payable approximate their fair values because their floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the bank and financial institutions.
- The fair value of due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of assets and liabilities because there is no certain period of receipt or payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Significant non-cash investing activities

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31	
	2022	2021	2021	2021
Perolehan aset tetap - tanah melalui uang muka	-	-	-	Acquisition of property and equipment - land through advance
Perolehan aset tetap - bangunan melalui uang muka	-	-	-	Acquisition of property and equipment - building through advance
Reklasifikasi properti investasi dari aset tetap	-	-	-	Reclassification of investment properties from property and equipment

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi utang bersih

	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Utang bank/ <i>Bank loan</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payable</i>	
Pinjaman neto pada 31 Desember 2020	8.324.316	88.570.245	4.800.000.000	52.110.069	Net debt as of December 31, 2020
Pinjaman neto pada 1 Januari 2021	8.324.316	88.570.245	4.800.000.000	52.110.069	<i>Net debt as of January 1, 2021</i>
Arus kas	(8.324.316)	(31.399.093)	(600.000.000)	(52.110.069)	<i>Cash flows</i>
Pinjaman neto pada 31 Desember 2021	-	57.171.152	4.200.000.000	-	Net debt as of December 31, 2021
Pinjaman neto pada 1 Januari 2022	-	57.171.152	4.200.000.000	420.703.629	<i>Net debt as of January 1, 2021</i>
Arus kas	-	(57.171.152)	(300.000.000)	(50.416.172)	<i>Cash flows</i>
Pinjaman neto pada 30 Juni 2022	-	-	3.900.000.000	370.287.457	Net debt as of June 30, 2022

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

Net debt reconciliation

31. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2022	30 Juni / June 30 2021	
Labanya bersih	3.076.081.502	1.052.840.831	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar:			<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding:</i>
Dasar	1.542.497.973	60.000	<i>Basic</i>
Dilusi	1.610.017.374	-	<i>Diluted</i>
Labanya per saham			<i>Earnings per share</i>
Dasar	1,99	17,547	<i>Basic</i>
Dilusi	1,91	17,547	<i>Diluted</i>

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. S/PFM-PFI/01/V/2020 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Primafood International atas bangunan ruko 1 lantai seluas 142 m² yang terletak di Jalan Tebet Barat IX No. 35BB. Jangka waktu sewa berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Mei 2020 sampai dengan tanggal 9 Mei 2023. Pendapatan sewa yang diterima adalah sebesar Rp300.000.000 gross selama 3 tahun (Catatan 10).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rent Agreement

Based on Rent Agreement No. S/PFM-PFI/01/V/2020 dated May 5, 2020, the Company entered into a rent agreement with PT Primafood International to rent a 1 story building with a total area of 142 sqm located on Jalan Tebet Barat IX No. 35BB. The rental period is effective from May 10, 2020 and expired on May 9, 2023. The rent income received is Rp300,000,000 gross for 3 years (Note 10).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama

PT Hindo (H&M)

Berdasarkan Perjanjian No. 022/PKS/TKP/IX/2018 tanggal 30 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan H&M, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik H&M.

Pemberian potongan 20% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Perjanjian No. 053401000384308 tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BRI sehubungan dengan penerimaan pembayaran atas penjualan barang dan jasa melalui internet dan penggunaan *Payment Gateway* untuk menghubungkan *website/aplikasi* Perusahaan dengan *Mastercard Internet Gateway Services* BRI.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sampai dengan 25 April 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Berdasarkan Perjanjian No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Boga Group, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik Boga Group.

Pembelian *voucher* seluruhnya senilai Rp1.000.000.000 dalam waktu 1 tahun.

Pemberian atas *cashback* berupa *voucher* sebesar 12,5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian *voucher* mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp500.000.000 atau kelipatannya dalam 1 tahun.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. M-045/PKS/TKP-BMU/VIII/2021 tanggal 12 Maret 2021.

Boga group akan memberikan diskon jika akumulasi pembelian dalam kurun periode kerjasama:

- Tiering 1: Rp1.000.000.000 - Rp2.999.999.000 mendapatkan diskon 10%
- Tiering 2: diatas Rp3.000.000.000 mendapatkan diskon 12,5%

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

Cooperation Agreement

PT Hindo (H&M)

Based on Agreement No. 022/PKS/TKP/IX/2018 dated September 30, 2018, the Company entered into cooperation agreement with H&M, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at H&M s outlet.

The reward of 20% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

This agreement is valid for 1 year starting from October 1, 2018 and is extended until January 31, 2022 and will be extended automatically, unless one of the parties terminate the agreement.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on Agreement No. 053401000384308 dated April 26, 2018, the Company entered into cooperation agreement with BRI in connection with receipt of payment for sale of products and services over the internet and usage of *Payment Gateway* to connect the Company's *website/application* with BRI's *Mastercard Internet Gateway Services*.

This agreement is valid for 2 years until April 25, 2020 and will be extended automatically.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Based on Agreement No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 dated May 14, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Boga Group, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Boga Group's outlet.

The total purchase of vouchers amounted to Rp1,000,000,000 in 1 year.

The reward of cashback of 12.5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp500,000,000 or its multiplication in 1 year.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. M-045/PKS/TKP-BMU/VIII/2021 dated March 12, 2021.

Boga group will provide discount to the Company if the accumulated purchases within the period of cooperation:

- Tiering 1: Rp1.000.000.000 - Rp2.999.999.000 obtaining 10% discount
- Tiering 2: above Rp3.000.000.000 obtaining 12,5% discount.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group) (lanjutan)

Masa berlaku *voucher* 1 tahun efektif sejak tanggal penerbitan *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 12 Maret 2021 sampai dengan 11 Maret 2022.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan Perjanjian No. M-042/PKS/TKP-BMI/VI/2022 tanggal 12 Maret 2022. Pembelian *voucher* seluruhnya senilai Rp3.000.000.000 dalam waktu 1 tahun.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2022 sampai dengan tanggal 11 Maret 2023

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Berdasarkan Perjanjian No. 003/PKS/TKP-SII/I/2019 tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Shopee sehubungan dengan penjualan produk-produk digital kepada pelanggan melalui *platform* Perusahaan yang kemudian dapat digunakan oleh pelanggan di *platform* Shopee.

Nominal *voucher* Shopee adalah sebesar Rp60.000 per *redeem*.

Masa berlaku *voucher* berlaku sejak tanggal 16 Januari 2018 sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun setelah tanggal ditandatanganinya perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya.

Berdasarkan Perjanjian No. E-001/PKS/TKP-SII/III/2021 tanggal 7 April 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Shopee.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun setelah tanggal ditandatanganinya perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dengan ketentuan bahwa perpanjangan secara otomatis akan dilakukan paling banyak 2 kali.

PT Sarindo Media Telekomunikasi (SMTel)

Berdasarkan Perjanjian No. 002/PKS/SMTel/I/2019 tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan SMTel sehubungan dengan layanan pembayaran *multibiller*.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sampai dengan tanggal 20 Januari 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group) (continued)

The *voucher* is valid for 1 year effective from the issuance date of the *voucher*.

This agreement is valid for 1 years starting from March 12, 2021 until March 11, 2022.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. M-042/PKS/TKP-BMI/VI/2022 dated March 12, 2022. The total purchase of *vouchers* amounted to Rp1,000,000,000 in 1 year.

This agreement is valid for 1 years starting from March 12, 2022 until March 11, 2023.

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Based on Agreement No. 003/PKS/TKP-SII/I/2019 dated December 17, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Shopee in connection with sales of digital products to customers through the Company's *platform* which later could be used by the customers on Shopee's *platform*.

The *voucher* of Shopee amounted to Rp60,000 per *redeem*.

The *voucher* is valid starting from January 16, 2018 until February 28, 2019.

This agreement is valid for 1 year after the date of the signing and will be extended automatically for 1 year.

Based on Agreement No. E-001/PKS/TKP-SII/III/2021 dated April 7, 2021, the Company extended the cooperation agreement with Shopee.

This agreement is valid for 1 year after the date of the signing and will be extended automatically for 1 year, provided that such automatic extension shall be for a maximum of 2 renewal terms.

PT Sarindo Media Telekomunikasi (SMTel)

Based on Agreement No. 002/PKS/SMTel/I/2019 dated January 24, 2019, the Company entered into cooperation agreement with SMTel in connection with *multibiller* payment services.

This agreement is valid for 2 years until January 20, 2021 and will be extended automatically, unless one of the parties terminate the agreement.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Midtrans (Payment Gateway)

Berdasarkan Perjanjian No. 034/PKS-M/II/2019 tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan *Payment Gateway*, sehubungan dengan system pembayaran internet yang dikelola oleh *Payment Gateway*.

Produk integrasi antara Perusahaan dan *Payment Gateway* adalah *SNAP & Payment Link*.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan addendum III No.002/ADD/TKPMDR/XI/2021 tanggal 2 November 2021.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penerimaan Pembayaran Melalui BCA *KlikPay* No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penyediaan BCA *KlikPay* kepada Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Transaksi *E-Commerce* No. 049/PKS-ECM/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penerimaan pembayaran dari pelanggan dengan menggunakan kartu kredit melalui *E-Commerce Payment Gateway*.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Tokopedia (Tokopedia)

Berdasarkan Perjanjian No. 005/SK/TKP-TKD/V/2019 tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Tokopedia sehubungan dengan partisipasi Perusahaan untuk *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* dalam rangka *Gift Loyalty Program*.

Tokopedia akan memberikan *cashback* atas penambahan deposito per bulan kepada Perusahaan dengan rician sebagai berikut:

- Rp100.000.000 - Rp499.999.999 mendapatkan *cashback* sebesar 1%.
- Rp500.000.000 - Rp999.999.999 mendapatkan *cashback* sebesar 2%.
- di atas Rp1.000.000.000 mendapatkan *cashback* sebesar 3%.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Midtrans (Payment Gateway)

Based on Agreement No. 034/PKS-M/II/2019 dated February 7, 2019, the Company entered into cooperation agreement with *Payment Gateway*, in connection with internet payment system managed by *Payment Gateway*.

The product integration between the Company and *Payment Gateway* is *SNAP & Payment Link*.

The agreement has been extended several times, The latest based on Addendum III No.P-002/ADD/TKPMDR/XI/2021 dated November 2, 2021.

This agreement is valid from 1 year from the date of the signing of the agreement and will be extended automatically as long as there is no notice of termination at least 30 days prior to the expiration date of the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Receipt of Payment Through BCA *KlikPay* Cooperation Voucher No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with furnishment of BCA *KlikPay* to the Company.

This agreement is valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties ended the agreement.

Based on Completion of *E-Commerce* Transaction Voucher No. 049/PKS-ECM/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with receipt of payment from customers using credit cards through *E-Commerce Payment Gateway*.

This agreement is valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties terminate the agreement.

PT Tokopedia (Tokopedia)

Based on Agreement No. 005/SK/TKP-TKD/V/2019 dated May 10, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Tokopedia in connection with the Company's participation for the *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* on the *Gift Loyalty Program*.

Tokopedia will provide *cashback* to the Company on the addition of deposits per month with details as follow:

- Rp100,000,000 - Rp499,999,999 obtaining *cashback* amounted to 1%.
- Rp500,000,000 - Rp999,999,999 obtaining *cashback* amounted to 2%.
- Above Rp1,000,000,000 obtaining *cashback* amounted to 3%.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Tokopedia (Tokopedia) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 tanggal 9 April 2020, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerja sama dengan Tokopedia sehubungan dengan partisipasi Perusahaan untuk *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* dalam rangka *Gift Loyalty Program*.

Perusahaan mengajukan permohonan penempatan deposit dengan minimum sebesar Rp10.000.000.

Pemberian potongan dengan detail termin sebagai berikut:

1. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp100.000.000 potongan 1%;
2. Nilai penambahan deposit per bulan Rp500.000.000 sampai Rp999.999.999 potongan 2%;
3. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp1.000.000.000 potongan 3%.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2021/003 tanggal 9 April 2021.

Tokopedia akan memberikan *cashback* atas penambahan deposito sebesar 1% - 2% yang dihitung berdasarkan jumlah deposit yang ditempatkan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2022/1785 tanggal 1 April 2022. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 April 2022 sampai dengan tanggal 1 April 2023.

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Berdasarkan Perjanjian No. 053/PKS/TKP-GAP/IV/2019 tanggal 1 Mei 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi *Ultra Voucher*, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Nominal *voucher* GAP adalah masing- masing sebesar Rp100.000, Rp250.000 dan Rp500.000 per *redeem*.

Potongan berlaku untuk *tiering* berikut:

- a. Di atas Rp12.000.000.000 diskon sebesar 10%;
- b. Rp12.000.000.000 - Rp20.000.000.000 diskon sebesar 12,5%;
- c. Di atas Rp20.000.000.000 diskon sebesar 15%.

Tidak ada batas waktu penukaran *voucher*.

Perusahaan berhak meminta perpanjangan masa berlaku untuk *voucher* yang belum terjual tetapi mulai memasuki masa *expired date*.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Tokopedia (Tokopedia) (continued)

Based on Agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 dated April 9, 2020, The Company has extended the cooperation agreement with Tokopedia in connection with TKP's, Subsidiary, participation for the *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* on the *Gift Loyalty Program*.

The Company applied for a deposit placement with a minimum of Rp10,000,000

Discount is provided with the following detailed terms:

1. Value of additional deposit per month more than Rp100,000,000 get 1% discount;
2. Value of additional deposit per month Rp500,000,000 until Rp999,999,999 get 2% discount;
3. Value of additional deposit per month more than Rp1,000,000,000 get 3% discount.

This agreement is valid starting from April 1, 2020 until April 1, 2021.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2021/003 dated April 9, 2021.

Tokopedia will provide *cashback* amounting to 1% - 2% to the Company depending on the amount deposited.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2022/1785 dated April 1, 2022. This agreement is valid starting from April 2, 2022 until April 1, 2023.

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Based on Agreement No. 053/PKS/TKP-GAP/IV/2019 dated May 1, 2019, the Company entered into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in *Ultra Voucher* application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The vouchers of GAP amounted to Rp100,000, Rp250,000 and Rp500,000 per *redeem*, respectively.

Discount is valid for the following *tiering*:

- a. Above Rp12,000,000,000 discount amounting to 10%;
- b. Rp12,000,000,000 - Rp20,000,000,000 discount amounting to 12.5%;
- c. Above Rp20,000,000,000 discount amounting to 15%.

There is no *voucher* redemption expiration.

The Company has the right to request an extension of the validity period for vouchers that has not been sold but are close to the *expired date*.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Gilang Agung Persada (GAP) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. M-074/PKS/TKP-GAP/VI/2020 tanggal 1 Juli 2020, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Pemberian potongan 20% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian.

Masa berlaku *voucher* adalah 1 tahun sejak diterbitkan *voucher*/PO dengan metode pembayaran deposit/bulk buying.

Pemberian potongan 20% dengan order total value *voucher* 20.000.000.000, termin sebagai berikut:

1. Untuk 10.000.000.000 *voucher* pertama:
 - a. Total value *voucher* 2.900.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp2.465.000.000 (Juli);
 - b. Total value *voucher* 2.900.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp2.465.000.000 (Agustus);
 - c. Total value *voucher* 2.900.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp2.465.000.000 (September);
 - d. Total value *voucher* 1.300.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp1.105.000.000 (Oktober);
2. Untuk 10.000.000.000 *voucher* kedua:
 - a. Total value *voucher* 5.000.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp4.250.000.000;
 - b. Total value *voucher* 5.000.000.000 diskon 15%+ (15% x total value) dengan pembayaran Rp3.250.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal diterbitkan *voucher*.

Berdasarkan Perjanjian No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Pemberian potongan 20% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian. Masa berlaku *voucher* adalah 1 tahun sejak diterbitkan *voucher*/PO dengan metode pembayaran deposit/bulk buying.

Pemberian potongan 20% dengan order total value 30.000.000.000 *voucher* pertama dan tanpa minimum order setelah komitmen pertama terpenuhi.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 25 Agustus 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Gilang Agung Persada (GAP) (continued)

Based on Agreement No. M-074/PKS/TKP-GAP/VI/2020 dated July 1, 2020, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The reward of a 20% discount is given based on the termin specified in the agreement.

The validity period of the voucher is 1 year since the voucher/PO is issued with a deposit/bulk buying payment method.

The reward of 20% discount with a total order value of 20,000,000,000 voucher, with terms as follows:

1. For the first 10,000,000,000 vouchers:
 - a. Total value voucher of 2,900,000,000, 15% discount with payment of Rp2,465,000,000 (July);
 - b. Total value voucher of 2,900,000,000, 15% discount with payment of Rp2,465,000,000 (August);
 - c. Total value voucher of 2,900,000,000, 15% discount with payment of Rp2,465,000,000 (September);
 - d. Total value voucher of 1,300,000,000, 15% discount with payment of Rp1,105,000,000 (October).
2. For the second 10,000,000,000 vouchers:
 - a. Total value voucher of 5,000,000,000 discount 15% with a payment of Rp4,250,000,000;
 - b. Total value voucher of 5,000,000,000 discount 15%+ (15% x total value) with a payment of Rp3,250,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from when the voucher was issued.

Based on Agreement No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 dated August 26, 2021, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The reward of a 20% discount is given based on the termin specified in the agreement. The validity period of the voucher is 1 year since the voucher/PO is issued with a deposit/bulk buying payment method.

The reward of 20% discount with an order value for the first 30,000,000,000 voucher and no minimum order after the first commitment has been completed

This agreement is valid for 1 year starting from August 26, 2021 until August 25, 2022.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Panen Lestari Internusa (Sogo Dept. Store)

Berdasarkan Perjanjian No. 106/PKS/TKP-SOG/IX/2019 tanggal 10 September 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Sogo Dept. Store sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* (fisik dan digital) di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Sogo Dept. Store.

Nominal rincian *voucher* Sogo Dept. Store adalah sebagai berikut:

- Voucher* Fisik: masing-masing Rp50.000 dan Rp100.000 per *redeem*.
- Voucher* Digital: > Rp50.000 (nominal dapat disesuaikan dengan pesanan Perusahaan) per *redeem*.

Masa berlaku *voucher* adalah sebagai berikut:

- Voucher* Fisik adalah sesuai dengan masa berlaku yang tercantum didalam cetakan *voucher* dan Sogo Dept. Store berkewajiban memberikan *voucher* fisik yang berlaku sekitar 2 tahun.
- Voucher* Digital adalah 1 tahun sejak e-*voucher* tersebut diterbitkan dan dapat diperpanjang 1 kali selama 1 tahun berikutnya.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 16 September 2019 sampai dengan tanggal 15 September 2022 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan mengadakan kerjasama atas penerbitan *voucher* dan dalam hal ini akan terjadi tukar menukar informasi yang dianggap sebagai bersifat rahasia dalam rangka pelaksanaan rencana kerja sama.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 5 Juni 2020.

Berdasarkan Perjanjian No. 007/AKAB/Partnership/PKS/JKT/VIII/2020 tanggal 2 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan penerbitan GoFood *Unique Promo Code* (UPC).

Perusahaan dikenakan biaya kerja sama sebesar Rp300 dikali jumlah GoFood UPC yang dibeli oleh pengguna melalui *platform* Perusahaan atau jumlah persentase lainnya sebagaimana disepakati oleh para pihak.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 September 2020.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Panen Lestari Internusa (Sogo Dept. Store)

Based on Agreement No. 106/PKS/TKP-SOG/IX/2019 dated September 10, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Sogo Dept. Store in connection with supplying and/or issuing vouchers (physical and digital) in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Sogo Dept. Store's place of business.

Voucher details of Sogo Dept. Store are as follows:

- Physical voucher: Rp50,000 and Rp100,000 per *redeem*, respectively.
- Digital voucher: > Rp50,000 (amount can be adjusted to the Company's order) per *redeem*.

The validity period of the voucher are as follows:

- Physical voucher is in accordance with the validity period stated on the voucher and Sogo Dept. Store is obliged to provide a physical voucher valid for around 2 years.
- Digital voucher is 1 year from the time the e-*voucher* is issued and can be renewed 1 time for the next 1 year.

This agreement is valid for 3 years starting from September 16, 2019 until September 15, 2022 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Based on Agreement dated June 5, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Gojek, in connection of the cooperation on the issuance of vouchers and in this case there will be exchange of information that is considered confidential in the framework of implementing the cooperation plan.

This agreement is valid for 1 year starting from June 5, 2020.

Based on the Agreement No. 007/AKAB/Partnership/PKS/JKT/VIII/2020 dated September 2, 2020, the Company made a cooperation agreement with Gojek, in connection with the issuance of the GoFood *Unique Promo Code* (UPC).

The Company is charged a cooperation fee of Rp300 multiplied by the number of GoFood UPC purchased by users through the Company's platform or other percentage amount as agreed by the parties.

This agreement is valid for 1 year starting from September 2, 2020.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Berdasarkan Perjanjian No. M-112/PKS/TKP-AKAB/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan penerbitan GoFood Unique Promo Code (UPC).

Perusahaan dikenakan biaya Marketplace sebesar Rp8.000.000 dan nilai Gojek Service Level Voucher sebesar Rp1.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, perjanjian diperpanjang selama 1 tahun sejak tanggal 24 Agustus 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. M-045/PKS/TKP-GOTO/PAB/VI/2022 tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan penerbitan Gojek Unique Promo Code.

Perusahaan dikenakan biaya Marketplace sebesar 0,8% dari jumlah penerbitan Nilai Gojek Service Level Voucher dengan minimum penerbitan sebesar Rp1.500.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka.com)

Berdasarkan Perjanjian No. M-005/PKS/TKP-BMM/I/2020 tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Bhinneka.com, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Bhinneka.com.

Pemberian potongan 8% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 19 Januari 2021. Berdasarkan addendum perjanjian No.M-001/ADD/TKP/BMM/1/2021 pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan dan Bhinneka.com sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal 19 Januari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Based on the Agreement No. M-112/PKS/TKP-AKAB/XII/2020 dated December 18, 2020, the Company made a cooperation agreement with Gojek, in connection with the issuance of the GoFood Unique Promo Code (UPC).

The Company is charged a Marketplace fee of Rp8,000,000 and a Gojek Service Level Voucher value of Rp1,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from December 1, 2020.

Based on the Agreement No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 dated August 24, 2021, the agreement extended for 1 year starting from August 24, 2021.

Based on the Agreement No.M045/PKS/TKP-GOTO/PAB/VI/2022 dated July 1, 2022, the Company made a cooperation agreement with Gojek, in connection with the issuance of the Gojek Unique Promo Code (UPC).

The Company is charged a Marketplace fee of 0,8% of the total issuance Gojek Service Level Voucher value with the minimum issuance of Rp1,500,000,000.

This agreement is valid for 1 year after the date of the signing, unless terminated with the agreement of the parties

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka.com)

Based on Agreement No. M-005/PKS/TKP-BMM/I/2020 dated January 20, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Bhinneka.com, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Bhinneka.com's place of business.

The reward of 8% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers

This agreement is valid for 1 year starting from January 20, 2020 until January 19, 2021 and has been extended until January 19, 2022. Based on agreement addendum No.M-001/ADD/TKP/BMM/1/2021d dated January 14, 2021. The Company and Bhinneka.com agreed to extend the agreement until January 19, 2022. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Rahayu Arumdhani International (Haagen Dazs)

Berdasarkan Perjanjian No. M-062/PKS/TKP-RAITL/VI/2020 tanggal 1 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Haagen Dazs, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Haagen Dazs.

Pemberian potongan 45% diberikan secara langsung dengan nilai Rp5.600.000.000 dan pembayaran Rp3.080.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. M-062/PKS/TKP-RAI/XI/2021 tanggal 31 Mei 2021, perjanjian diperpanjang selama 1 tahun sejak tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan tanggal 24 Mei 2022 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Berdasarkan Perjanjian No. M-054/PKS/TKP-IMS/VI/2020 tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indogold, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Indogold.

Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 9 Juni 2020 sampai dengan tanggal 8 Juni 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Berdasarkan Perjanjian No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Laku Emas, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital.

Pemberian potongan 1,5% dengan tambahan potongan 0,5% dari total nilai preorder di akhir Desember 2020, jika melampaui target tahunan sebesar Rp21.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 3 Juni 2020 sampai dengan tanggal 2 Juni 2021.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Rahayu Arumdhani International (Haagen Dazs)

Based on Agreement No. M-062/PKS/TKP-RAITL/VI/2020 dated June 1, 2020, The Company entered into cooperation agreement with Haagen Dazs, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Haagen Dazs's place of business.

The reward of 45% with a value of Rp5,600,000,000 and payment of Rp3,080,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from June 1, 2020 until June 30, 2021.

Based on Agreement No. M-062/PKS/TKP-RAI/XI/2021 dated May 31, 2021, the agreement is extended for 1 year starting from May 24, 2021 until May 24, 2022 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Based on Agreement No. M-054/PKS/TKP-IMS/VI/2020 dated June 9, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Indogold, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Indogold's place of business.

The reward of 2% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for 1 year starting from June 9, 2020 until June 8, 2021 and could be extended in accordance with agreement of both parties. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Based on Agreement No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 dated June 3, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Laku Emas, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers.

The reward of 1,5% with an additional 0,5% discount from the total preorder value at the end of December 2020, if it exceeds the annual target of Rp21,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from June 3, 2020 until June 2, 2021 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas) (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian No. M-015/ADD/TKP-LEI/VI/2021 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerja sama dengan Laku Emas.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan berlaku secara terus menerus terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Ayopop Teknologi Indonesia (Ovo)

Berdasarkan Perjanjian No. Pdt-001/PKS/TKP-ATI/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Ovo, sehubungan dengan penyediaan jasa pembayaran tagihan dan penjualan produk digital/elektronik mencakup produk/layanan yang disediakan oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 tahun, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Berdasarkan Perjanjian No. B-002/PKS/TKP-ECI/II/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama kemitraan dengan Electronic City, dengan melakukan penjualan voucher fisik dan/atau voucher digital milik Perusahaan kepada Electronic City yang berjanji membeli voucher tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra Voucher

Pembelian voucher oleh Electronic City akan dilakukan dengan sistem deposit yang akan mengikuti kebutuhan dari Electronic City.

Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Electronic City kepada Perusahaan saat permintaan pembelian voucher.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal 7 Februari 2020 sampai dengan tanggal 7 Februari 2021. Berdasarkan amandemen perjanjian No.B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan dan Electronic City sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal 7 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas) (continued)

Based on Addendum Agreement No. M-015/ADD/TKP-LEI/VI/2021 dated May 31, 2021, the Company entered into addendum agreement with Laku Emas.

This agreement is valid for 1 year starting from June 1, 2021 until May 31, 2022 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT Ayopop Teknologi Indonesia (Ovo)

Based on Agreement No. Pdt-001/PKS/TKP-ATI/II/2022 dated March 1, 2022, the Company entered into cooperate agreement with Ovo, in connection with the provision of bill payment services and the sale of digital/electronic products including products/services provided by the Company.

This agreement is valid for 2 year starting from the date of signing and can be extended automatically every 1 year, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Based on Agreement No. M B-002/PKS/TKP-ECI/II/2020 dated February 20, 2020, the Company entered into partnership agreement with Electronic City, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Electronic City who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra Voucher website and application.

The purchase of vouchers by Electronic City will be done with a deposit system that will follow the needs of Electronic City.

The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Electronic City to the Company at the time of the voucher purchase order.

This agreement is valid for 12 months starting from February 7, 2020 until February 7, 2021. Based on agreement amendment No.B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 dated April 7, 2021. The Company and Electronic City agreed to extend the agreement until February 7, 2022. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Vave Global Madani (Vave)

Berdasarkan Perjanjian No. B-034/PKS/TKP-VGM/IX/2020 tanggal 2 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama kemitraan dengan Vave, dengan melakukan penjualan *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital milik Perusahaan kepada Vave yang berjanji membeli *voucher* tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra *Voucher* Pembelian *voucher* oleh Vave akan dilakukan dengan sistem deposit, yang untuk pertama kalinya sejumlah Rp10.000.000. Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Vave kepada Perusahaan saat permintaan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal 21 September 2020 sampai dengan tanggal 21 September 2021.

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Berdasarkan Perjanjian No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Alfamart, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital yang diterbitkan oleh Alfamart.

Perusahaan berhak atas bonus berupa *voucher* Alfamart bila melakukan pembelian *voucher* dengan estimasi rincian yang terlampir di perjanjian.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali addendum perpanjangan kerja sama. Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama terakhir No. M-059/OKS/TKP-GLI/X/2021 tanggal 28 Oktober 2021, bonus pembelian *voucher* Alfamart adalah sebagai berikut:

1. Minimal order Rp 500.000.000 - Rp 1.000.000.000 bonus 1%;
2. Minimal order Rp 1.000.000.001 - Rp 5.000.000.000 bonus 1,5%;
3. Minimal order di atas Rp 5.000.000.001 bonus 2%;

Voucher Fisik berlaku selama 1 tahun dan *voucher* digital berlaku selama 6 bulan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022.

Berdasarkan Perjanjian No. R-UVGC/OKS/TKP-SAT/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Alfamart, sehubungan dengan penggunaan Ultra *Voucher* Gift Card sebagai alat pembayaran atas produk dan/atau di gerai Alfamart. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 tahun, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Vave Global Madani (Vave)

Based on Agreement No. B-034/OKS/TKP-VGM/IX/2020 dated September 2, 2020, the Company entered into partnership agreement with Vave, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Vave who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra *Voucher* website and application. The purchase of vouchers by Vave will be done with a deposit system, where the first time deposit is amounted to Rp10,000,000. The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Vave to the Company at the time of the voucher purchase order.

This agreement is valid for 12 months starting from September 21, 2020 until September 21, 2021.

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Based on Agreement No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 dated January 30, 2020, the Company entered into cooperate agreement with Alfamart, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Alfamart.

The Company is entitled to a bonus in the form of Alfamart vouchers when making a voucher purchase with estimated details attached to the agreement.

The Company has made several addendums of cooperation agreement extensions. Based on the addendum of the last cooperation agreement No. P-001/ADD/TKP-GLI/X/2020 dated October 19, 2020, Alfamart voucher purchase bonus is as follows:

1. Minimal order of Rp 500,000,000 - Rp 1,000,000,000 get 1% discount;
2. Minimal order of Rp 1,000,000,001 - Rp 5,000,000,000 get 1,5% discount;
3. Minimal order of above Rp 5,000,000,001 get 2% discount;

Physical *Voucher* is valid for 1 year and digital voucher is valid for 6 months.

This agreement is valid for 6 months starting from November 1, 2021 until April 30, 2022.

Based on Agreement No. R-UVGC/OKS/TKP-SAT/III/2022 dated March 16, 2022, the Company entered into cooperate agreement with Alfamart, in connection to use the Ultra *Voucher* Gift Card as a tools of payment the products at Alfamart Stores. This agreement is valid starting from April 1, 2022 until December 31, 2023 and can be extended automatically every 1 year, unless terminated with the agreement of the parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada)

Berdasarkan surat konfirmasi tanggal 29 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Lazada, sehubungan dengan pelaksanaan program promosi "Lazada B2B Voucher".

Lazada akan menyediakan *voucher* dengan detail berikut:

- Rp50.000 dengan kuantitas 4.000
- Rp100.000 dengan kuantitas 3.000
- Rp 250.000 dengan kuantitas 2.000
- Rp 500.000 dengan kuantitas 2.500

Lazada akan memberikan diskon 5% berdasarkan *voucher* yang terjual di Ultra Voucher.

Surat konfirmasi ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Berdasarkan Perjanjian No. 797/DevHO/MKT/ALW/ XI/2020 tanggal 1 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* elektronik yang diterbitkan oleh Indomaret.

Jumlah target pemesanan *I-Voucher* Elektronik yang oleh Perusahaan selama jangka waktu perjanjian secara akumulasi adalah sebesar Rp5.000.000.000.

Jumlah minimum pemesanan *I-Voucher* Elektronik selama periode perjanjian adalah sebesar Rp10.000.000.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan akan diberikan ketika Perusahaan mencapai target pemesanan sebesar Rp5.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* elektronik yang diterbitkan oleh Indomaret.

Jumlah target pemesanan *I-Voucher* Elektronik yang oleh Perusahaan selama jangka waktu perjanjian secara akumulasi adalah sebesar Rp10.000.000.000. Jumlah minimum pemesanan *I-Voucher* Elektronik selama periode perjanjian adalah sebesar Rp10.000.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada)

Based on the confirmation letter dated September 29, 2020, the Company made a cooperation agreement with Lazada, in connection with the implementation of the promotion program "Lazada B2B Voucher".

Lazada will provide vouchers with the following details:

- Rp50,000 with quantity of 4,000
- Rp100,000 with quantity of 3,000
- Rp 250,000 with quantity of 2,000
- Rp 500,000 with quantity of 2,500

Lazada will provide 5% discount based on voucher redemption on Ultra Voucher's platform.

This confirmation letter is valid starting from October 1, 2020 until December 30, 2020. The agreement is not extended.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Based on Agreement No. 797/DevHO/MKT/ALW/ XI/2020 dated November 1, 2020, the Company entered into cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Indomaret.

The target number of Electronic *I-Voucher* orders by the Company during the accumulated agreement period is Rp5,000,000,000.

Minimum number of Electronic *I-Voucher* bookings during the agreement period is Rp10,000,000.

A discount of 2% of the total booking value will be given when the Company reaches the booking target of Rp5,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from November 1, 2020 until September 30, 2021.

Based on Agreement No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 dated October 8, 2021, the Company extended the cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Indomaret.

The target number of Electronic *I-Voucher* orders by the Company during the accumulated agreement period is Rp10,000,000,000. Minimum number of Electronic *I-Voucher* bookings during the agreement period is Rp10,000,000.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan akan diberikan ketika Perusahaan mencapai target pemesanan sebesar Rp10.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian No. 118/CLG/V/2021 tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian *I-Voucher* dengan design *Join Brand* dari Indomaret.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan sebesar Rp200.000.000 diberikan kepada Perusahaan pada tahap akhir pembelian.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Perjanjian No. 229/CLG/IX/2021 tanggal 1 September 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian *I-Voucher Non Join Brand* dari Indomaret.

Masa berlaku *I-Voucher* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Potongan harga maksimal sebesar 2% atau Rp200.000.000 dari total nilai pemesanan sebesar Rp10.000.000.000 diberikan kepada Perusahaan pada tahap akhir pembelian dengan cara mengurangi nilai pembayaran Perusahaan kepada Indomaret.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. M-029/PKS/TKD-IDM/V/2022 tanggal 17 Mei 2022, sehubungan dengan pemesanan pembelian *I-Voucher* dengan design *Join Brand* dari Indomaret. Masa berlaku *I-Voucher* sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Berdasarkan tanggal 28 November 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan mengadakan hubungan bisnis.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 dan akan diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

A discount of 2% of the total booking value will be given when the Company reaches the booking target of Rp10,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from November 1, 2021 until September 30, 2022.

Based on Agreement No. 118/CLG/V/2021 dated May 6, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of I-Voucher with Join Brand design issued by Indomaret.

A discount of 2% of the total booking value amounting to Rp200,000,000 will be given when the Company at the end of purchase.

This agreement is valid starting from July 1, 2021 until June 30, 2022.

Based on Agreement No. 229/CLG/IX/2021 dated September 1, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of I-Voucher Non Join Brand issued by Indomaret.

The I-Voucher is valid until December 31, 2022.

A discount of maximum 2% or Rp200,000,000 of the total booking value amounting to Rp10,000,000,000 will be given when the Company at the end of purchase by reducing the Company's payables to Indomaret.

This agreement is valid starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. M-029/PKS/TKD-IDM/V/2022 dated May 17, 2022, in connection with the purchase of I-Voucher with Join Brand design issued by Indomaret. The I-Voucher is valid until March 31, 2024.

This agreement is valid starting from July 1, 2022 until June 30, 2023.

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Based on Agreement dated November 28, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Grab with respect to conducting business relationships.

This agreement is valid starting from December 1, 2019 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. B-040/PKS/TKP-Berdasarkan Perjanjian No. M-023/PKS/TKP-GTI/III/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan perjanjian penyediaan *voucher digital*.

Potongan harga sebesar 15% diberikan kepada Perusahaan dengan deposit senilai Rp5.000.000.000.

Masa berlaku voucher selama 1 tahun sejak diterbitkan oleh Grab.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kontrak dengan Clade, sehubungan dengan pengembangan prosedur dan langkah-langkah, pengembangan aplikasi, pemantauan keamanan dan/atau pencegahan penipuan, alat/utilitas, modul atau penyesuaian perangkat lunak dan/atau dokumentasi Perusahaan yang layanan tersebut dianggap sebagai pekerjaan turunan kerja untuk disewa dan kekayaan intelektual Perusahaan.

Kontraktor akan menyediakan satu konsultan manajemen IT paruh waktu di luar lokasi ketika diperlukan untuk memastikan kontraktor memahami persyaratan teknis Company dengan benar dan kontraktor akan merancang dan mengembangkan produk kerja yang akan memenuhi persyaratan tersebut.

Dalam hal terjadi kerugian kepada Perusahaan akibat penipuan, Perusahaan berhak menuntut pertanggungjawaban dari Kontraktor.

Biaya bulanan tetap adalah sebesar AUD4.000 dan Perusahaan harus berkomitmen untuk layanan minimal 12 bulan.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2021.

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Januari 2021, biaya bulanan tetap adalah sebesar AUD5.500 dan Perusahaan harus berkomitmen untuk layanan minimal 12 bulan.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 1 Januari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) (continued)

Based on Agreement dated November 28, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Grab in connection with the provision of digital vouchers.

A discount of 15% will be given to the Company with the deposit of Rp5,000,000,000.

The voucher is valid for 1 year since the issuance from Grab.

The agreement is valid for 1 year starting from January 1, 2021 until December 31, 2021. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Based on Agreement dated January 1, 2020, the Company entered into contracting agreement with Clade, in connection with services may development of procedures and steps, development of applications, security monitoring and/or fraud prevention, tools/utilities, modules or customizations of Company's software and/or documentation of which such service is deemed a work-for-hire derivative work and Company's intellectual property.

Contractor will supply one off-site part time IT management consultant when needed to ensure the contractor understands Company's technical requirements properly and contractor will design and develop work products that will satisfy those requirements.

In the event of loss to the Company due to fraud, the Company has the right to demand accountability from the Contractor.

The fixed monthly fee of AUD4,000 and the Company must commit for a minimum of 12 months of service.

This agreement is valid for 1 year starting from January 1, 2020 and has been extended until January 1, 2021.

Based on Agreement dated January 1, 2021, the fixed monthly fee of AUD5,500 and the Company must commit for a minimum of 12 months of service.

This agreement is valid for 1 year starting from January 1, 2021 until January 1, 2022. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan One Hundred Percent Production, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Berdasarkan Perjanjian No. B-025/PKS/TKP-PGI/IX/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Panasonic, sehubungan dengan pemesanan pembelian *Ultra Voucher Gift Card digital* (UVGC).

Pembelian UVGC akan dilakukan dengan sistem deposit sebesar Rp100.000.000 untuk pertama kalinya dan minimum *Top-up* sebesar Rp5.000.000 untuk deposit berikutnya.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

PT. Jinqdong Indonesia Pertama (JD.ID)

Berdasarkan Perjanjian No. E-002/PKS/TKP-JDID/IX/2021 tanggal 1 April 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan JD.ID sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* dan fisik yang akan dijual dalam platform JD.ID.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023.

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Berdasarkan Perjanjian No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Bank Sinarmas, sehubungan dengan penyediaan layanan perbankan secara elektronik kepada Perusahaan.

Layanan-layanan tersebut mencakup:

- Layanan Pengadaan Hadiah Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Layanan Penukaran Simas Poin
- Layanan E-Katalog SimobiPlus

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 tahun, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Based on Agreement dated August 27, 2021, the Company entered into cooperate agreement with One Hundred Percent Production, in connection with the purchase of *vouchers*.

This agreement will take effect continuously from the effective date, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Based on Agreement No. B-025/PKS/TKP-PGI/IX/2021 dated October 1, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Panasonic, in connection with the purchase of *digital vouchers*.

UVGC purchases will be made with a deposit system of Rp100,000,000 for the first time and a minimum *Top-up* of Rp5,000,000 for the next deposit..

This agreement is valid for 1 year starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.

PT. Jinqdong Indonesia Pertama (JD.ID)

Based on Agreement No. E-002/PKS/TKP-JDID/IX/2021 dated April 1, 2021, the Company entered into cooperate agreement with JD.ID, in connection with the purchase of *digital and physical vouchers* that will be sold from JD.ID platform.

This agreement is valid starting from April 1, 2021 until March 30, 2023.

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Based on Agreement No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 dated June 10, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Bank Sinarmas, in connection to electronic provision of banking services to the Company.

These services includes:

- Services for Gift Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Services for Exchange of Simas Poin
- Services for E-Katalog SimobiPlus

This agreement is valid for 2 year starting from the date of signing and can be extended automatically every 1 year, unless terminated with the agreement of the parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC & Tacobell)

Berdasarkan Perjanjian No. M-039/PKS/TKP-FFI/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan KFC & Tacobell, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher serta layanan aktivasi voucher dan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik KFC & Tacobell.

Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2027 dan akan diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

PT Trans Retail Indonesia (Transmart)

Berdasarkan Perjanjian No. M-024/PKS/TKP-TRI/IV/2022 tanggal 23 April 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Transmart, sehubungan dengan penyediaan voucher belanja berupa voucher fisik dan/atau voucher digital.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 23 April 2022 sampai dengan 22 April 2023.

PT. Graha Layar Prima Tbk (CGV Cinemas)

Berdasarkan Perjanjian No. M-018/PKS/TKP-CGV/III/2022 tanggal 4 April 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan CGV Cinemas, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik CGV Cinemas.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 April 2022 sampai dengan tanggal 4 April 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC & Tacobell)

Based on Agreement dated November 28, 2019, the Company entered into cooperation agreement with KFC & Tacobell, in connection with supplying and/or issuing vouchers as well as voucher activation services and which can be used by consumers for transactions at KFC & Tacobell's outlet.

The agreement is valid for 5 year starting from July 1, 2022 until June 30, 2022. and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT Trans Retail Indonesia (Transmart)

Based on Agreement No. M-024/PKS/TKP-TRI/IV/2022 dated April 23, 2022, the Company made a confidentiality agreement with Transmart, in connection with the provision of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers.

This agreement is valid for 1 year starting from April 23, 2022 until April 22, 2023.

PT. Graha Layar Prima Tbk (CGV Cinemas)

Based on Agreement No. M-018/PKS/TKP-CGV/III/2022 dated April 4, 2022, the Company entered into cooperation agreement with CGV Cinemas, in connection with supplying and/or issuing vouchers as well as voucher activation services and which can be used by consumers for transactions CGV Cinema's outlet.

This agreement is valid starting from April 4, 2022 until April 4, 2023, and can be extended automatically every 1 year, unless terminated with the agreement of the parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 15 Juli 2022 diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta, dengan mata acara rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2021, termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
2. Laporan atas Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021
4. Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- 5.
6. Penunjukan akuntan publik independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

Undang-undang No.7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Perpajakan (UU HPP)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan undang-undang No.7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang merubah tarif PPN dari sebelumnya 10% menjadi 12% secara bertahap. Tahapan pertama kenaikan PPN ini akan dimulai per 1 April 2022 dengan tarif 11% dan secara perlahan akan naik ke angka 12% dengan rentang waktu paling lambat Januari 2025.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 15, 2022, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held in Jakarta, with the following meeting agenda:

1. *Approval of the Board of Directors' Report regarding the course of the Company's management and the results achieved during the 2021 financial year, including the Report on the Implementation of the Supervisory duties of the Board of Commissioners during the 2021 financial year and the Ratification of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.*
2. *Report on the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering up to December 31, 2021.*
3. *Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2021 financial year.*
4. *Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.*
5. *Appointment of an independent public accountant for the financial year ending December 31, 2022.*

34. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Law N0.7 of 2021 concerning harmonization of tax regulations (UU HPP)

On October 29, 2021, the Government issued law No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations which changed the VAT rate from the previous 10% to 12% gradually. The first phase of this VAT increase will begin as of April 1, 2022 at a rate of 11% and will slowly rise to 12% with a time span no later than January 2025.